



# RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TADULAKO

---

(REVISI)



**TAHUN 2015-2019**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS TADULAKO**

Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu – Sulawesi Tengah 94111  
Jalan Soekarno-Hatta Km. 9 Telp. (0451) 422611-422355 Fax. (0451) 422844  
Email :

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO**  
**NOMOR 7614/UN28/KP/2017**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS TADULAKO**  
**TAHUN 2015 – 2019 (EDISI REVISI)**

**REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan Universitas Tadulako menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang kokoh menuju visi 2020 yang unggul dalam pengabdian melalui pengokohan pendidikan dan penelitian yang mampu bersaing pada tingkatan regional dan internasional dengan prinsip penguatan, kebenaran, kemudahan, dan keberkahan, maka perlu dibuat Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Tadulako untuk menjadi pedoman dan arah pengembangan Universitas Tadulako lima tahun kedepan;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Tadulako tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Tadulako Tahun 2015 – 2019 (Edisi Revisi);
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
  5. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
  6. Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;
  7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 8 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Tadulako (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015);

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 866);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMk.05/2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 11/MPK.A4/KP/2015 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Masa Jabatan 2015-2019;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2015 - 2019 (EDISI REVISI).**
- KESATU** : Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Tadulako Tahun 2015 - 2019 (Edisi Revisi) sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA** : Keputusan Rektor Universitas Tadulako ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan.

Ditetapkan di Palu  
pada tanggal 27 Desember 2017



REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,

Prof. Dr. Ir. MUHAMMAD BASIR, S.E., M.S.  
NIP. 19610202 198903 1 001

**Tembusan :**

1. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di Jakarta.
2. Wakil Rektor di lingkungan UNTAD.
3. Ketua SPI UNTAD.
4. Ketua Dewan Pertimbangan UNTAD.
5. Dekan Fakultas di Lingkungan UNTAD.
6. Ketua Lembaga dalam Lingkungan UNTAD.
7. Kepala Biro/UPT/Pusat di lingkungan UNTAD.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat inayah dan kehendakNya, Rencana Strategis Universitas Tadulako Tahun 2015-2019 selesai disusun.

Apabila menyimak *roadmap* pengembangan Universitas Tadulako 2000-2020, maka periode tahun 2015-2019 merupakan tahapan keempat yakni penguatan tatakelola dan mutu organisasi yang berdaya saing. Oleh karena itu, renstra Untad tahun 2015-2019 diorientasikan pada penguatan tatakelola dan mutu organisasi agar mampu memiliki daya saing regional, sehingga pada gilirannya mampu memiliki keunggulan nyata dalam pengabdian, pemberian layanan pada masyarakat sebagai wujudnya hasil pengembangan pendidikan dan penelitian.

Rencana Strategis Untad tahun 2015-2019 ini disusun dan diselaraskan dengan Rencana Strategis Kemenristekdikti Tahun 2015-2019, yang tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2017. Permenristek tersebut memiliki 6 (enam) sasaran program, yaitu: (1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi, (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti, (3) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti, (4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas, riset dan pengembangan, (5) Meningkatnya kapasitas inovasi, dan (6) Terwujudnya tata kelola yang baik.

Pada rentang tahun 2015-2019 Universitas Tadulako diarahkan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang kokoh menuju visi 2020 yang **unggul dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian, yang mampu bersaing pada tingkat regional dan internasional dengan prinsip penguatan, kebenaran, kemudahan dan keberkahan**. Artinya, Universitas Tadulako diharapkan dapat berperan sebagai *center for excellent* dan *agent of changing* pada tataran nasional, regional maupun internasional. Paradigma dan penguatan budaya **transformasi dan transparansi** akan menjadi acuan bagi semua sivitas akademika Universitas Tadulako melalui pengokohan daya ***analytical thinking*** dalam rangka meminimalkan hal-hal yang masih tertinggal dan mengejar hal-hal yang berkemajuan.

Pimpinan mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun Renstra yang telah bekerja keras menyelesaikan tugasnya, termasuk semua pihak yang telah ikut membantu. Demikian, Renstra ini disusun dan diharapkan untuk mendapatkan perhatian semua pihak dalam membangun komitmen pengembangan Universitas, dan terbuka untuk menerima kritikan dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program-programnya.

Palu, Desember 2017  
Rektor,

**Prof. Dr. Ir. Muhammad Basir, SE, MS**

## DAFTAR ISI

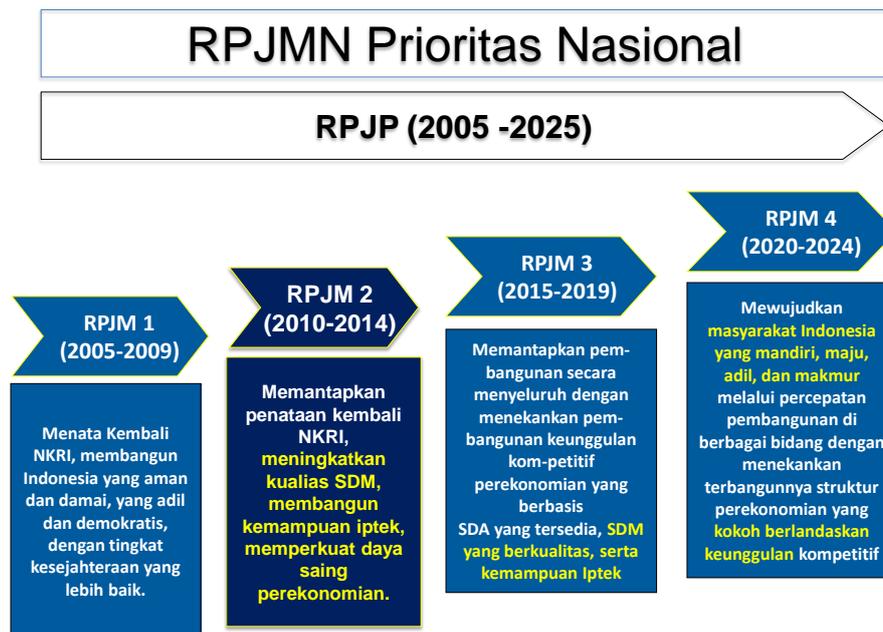
	Halaman
Halaman Sampul	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran	1
B. Organisasi Universitas Tadulako	6
C. Landasan Filosofi	7
<b>BAB II CAPAIAN KINERJA SAMPAI TAHUN 2013</b>	<b>8</b>
A. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran di Universitas Tadulako	8
B. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Tadulako	18
C. Manajemen, Tatakelola Penyelenggaraan Universitas dan Kerjasama	22
<b>BAB III ANALISIS SWOT DAN MASALAH STRATEGIS UNTAD</b>	<b>41</b>
A. Analisis SWOT kondisi Universitas Tadulako	41
B. Masalah Strategis yang dihadapi Universitas Tadulako	43
<b>BAB IV ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNTAD TAHUN 2015-2019</b>	<b>45</b>
A. Visi dan Misi Universitas Tadulako	45
B. Strategi Pengembangan Untad 2015-2019	45
<b>BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI DAN MONEV PROGRAM</b>	<b>51</b>
<b>BAB VI PENUTUP</b>	<b>54</b>
LAMPIRAN 1: Sasaran, Program dan Indikator Tahun 2015-2019	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Usaha mewujudkan tujuan nasional Indonesia telah tertuang dalam visi Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Pada tahun 2025 Indonesia diharapkan sudah memasuki gerbang sebagai negara berpendapatan tinggi dan maju terlepas dari posisi sebagai negara berpendapatan menengah. Selaras dengan arahan RPJPN itu, pembangunan dalam RPJMN ke-3 (2015-2019) ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat. Hal ini untuk memastikan bahwa Indonesia memiliki landasan pembangunan yang mantap sehingga bisa terlepas dari perangkap negara menengah, sehingga mulai tahun 2025 dapat memasuki gerbang untuk menjadi negara maju pada 2030.



RPJMN 2005-2025, Undang- Undang No. 17 Tahun 2007

8

Gambar 1: Prioritas pembangunan nasional dalam RPJM Nasional 2005-2025

Berdasarkan arahan tersebut, pembangunan Indonesia dalam periode 2015-2019 diarahkan untuk mencapai perekonomian yang kuat, inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, maka struktur perekonomian Indonesia harus bertransformasi dari ekonomi yang mengandalkan pada eksploitasi sumber daya alam sebagai barang mentah, tenaga kerja murah dengan tingkat pendidikan yang rendah, dan kualitas iptek yang relatif rendah,

menjadi perekonomian dengan nilai tambah yang tinggi dari pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, industri pengolahan dan jasa yang didukung oleh sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing tinggi, serta didukung kualitas iptek yang terus meningkat.

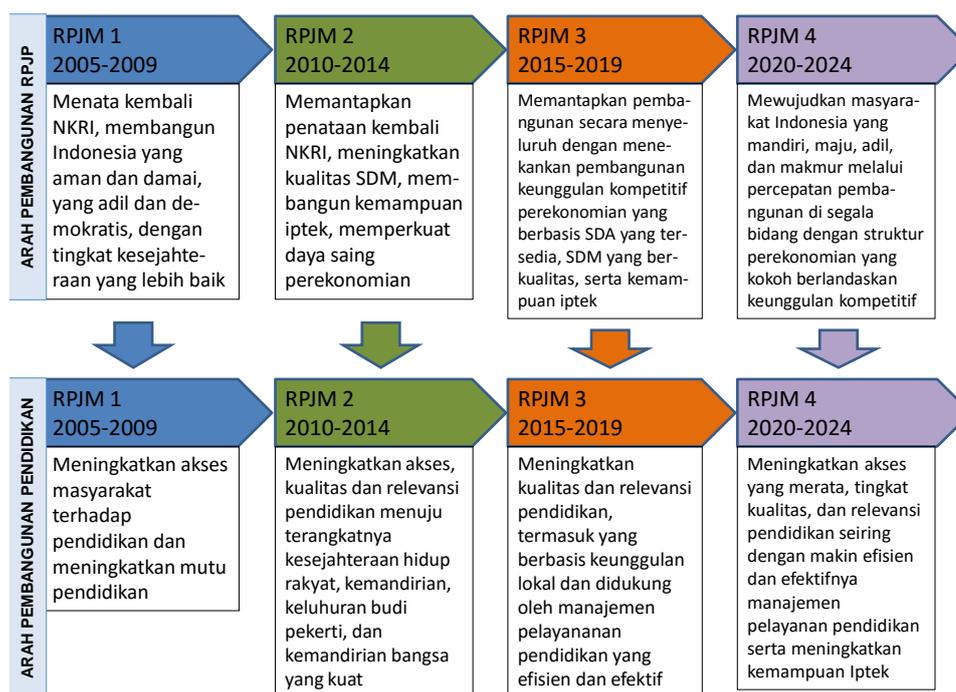
Pada rancangan teknokratis RPJMN 2015-2019 memuat identifikasi isu-isu strategis ke depan yang perlu mendapatkan prioritas penanganan, yang selanjutnya akan dapat menjadi faktor kunci untuk menjadikan RPJMN 2015-2019 sebagai landasan yang kokoh dalam mengantarkan Indonesia menjadi negara maju. Sektor-sektor tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelompok besar yaitu bidang polhukhankam, ekonomi, kesra, SDA-LH dan daerah. Untuk kelompok bidang kesra, isu-isu strategisnya antara lain mencakup; (a) peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan daya saing nasional dan menghadapi era pasar bebas yang dimulai dengan adanya *Asean Economic Community* (AEC) yang berlaku mulai akhir tahun 2015; (b) isu penyediaan lapangan kerja baru dalam upaya mendayagunakan tenaga kerja produktif yang tersedia karena adanya bonus demografi; (c) isu pengentasan kemiskinan yang sampai saat ini masih membebani khususnya karena kesempatan kerja yang terbatas baik di perdesaan maupun perkotaan sehingga sering menyebabkan dampak negatif pada berbagai bidang lainnya; (d) isu pemerataan pendapatan yang selama beberapa tahun terakhir memburuk karena kecepatan pertumbuhan pendapatan kelompok berpenghasilan tinggi dan menengah lebih cepat dari kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan penduduk miskin; (e) isu perlindungan sosial bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan masyarakat miskin yang sudah dimulai pada RPJMN 2010-2014 dengan program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang harus terus diperluas dan disempurnakan kualitas pelayanannya.

Pada Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005–2025, tertuang dalam Permendiknas Nomor 32 Tahun 2005, disebutkan bahwa pembangunan pendidikan dibagi dalam empat tema pembangunan, yaitu (1) tema pembangunan I (2005 – 2009) peningkatan kapasitas dan modernisasi, (2) tema pembangunan II (2010 – 2015) penguatan layanan, (3) tema pembangunan III (2015-2019) daya saing regional, dan (4) tema pembangunan IV (2021-2025) daya saing internasional. Masa periode 2015-2019 dalam dokumen RPPNJP merupakan periode ketiga dan temanya adalah penguatan daya saing regional. Kemenristekdikti pada masa tahun 2015-2019 menetapkan visi sebagai berikut: **“Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”**. Visi tersebut dijabarkan ke dalam misi: (1) Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan (2) Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.

Dalam kaitan ini, Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi negeri (PTN) di Propinsi Sulawesi Tengah, senantiasa mencoba menyeleraskan dan memaknai tema ini dalam setiap layanan yang diberikan sebagai perguruan tinggi negeri. Beberapa prinsip yang menjadi acuan adalah; (1) memberikan layanan prima bagi stakeholders, khususnya mahasiswa, (2) mengembangkan penguatan bidang akademik dan faktor pendukungnya, (3) meningkatkan akuntabilitas dan auditabilitas dalam hal tatakelola administrasi dan keuangan, (4)

mendorong terwujudnya sikap transparansi, efisiensi dan efektifitas, (5) perluasan akses dan kesempatan untuk semua secara berkeadilan (*equity*), (6) menata sistem penjaminan mutu (*quality assurance*), serta relevansi kompetensi lulusan, (7) menjaga keberlanjutan (*sustainability*) dengan tetap mengembangkan pola pikir serta langkah kreatif dan inovatif, (8) membuka diri dan mendorong partisipasi stakeholders, termasuk civitas akademika Universitas Tadulako dalam penataan sistem dan penguatan institusi.

Delapan prinsip ini menjadi acuan Universitas Tadulako dalam setiap upaya penataan institusi ke arah upaya akselerasi dan menuju pencapaian *regional class university* (RCU) sampai pada gilirannya menjadi *world class university* (WCU).



Gambar 2: Relevansi Arah Pembangunan Pendidikan Nasional dengan Arah Pembangunan Nasional dalam RPJP 2005-2025

Apabila menyimak roadmap pengembangan Universitas Tadulako 2000-2019, maka periode 2015-2019 merupakan tahapan keempat yakni: penguatan tatakelola dan mutu organisasi yang berdaya saing menuju pada pencapaian visi Universitas Tadulako yang telah dicanangkan.

Empat tahapan pengembangan Universitas Tadulako sebagai berikut: Tahapan awal penataan organisasi pada Renstra Universitas Tadulako tahun 2001-2005 yang diorientasikan pada penataan kelembagaan, peningkatan kapasitas dan mutu SDM. Tahapan kedua, Renstra periode 2006-2010 penguatan organisasi melalui peningkatan kapasitas dan modernisasi serta awal penguatan pelayanan dengan fokus pada penataan sistem layanan akademik kelembagaan (prodi, fakultas dan universitas). Tahapan ketiga, Renstra periode 2011-2014 memfokuskan pada pengembangan organisasi untuk memasuki tahapan daya saing regional. Pada masa ini, Universitas Tadulako memfokuskan penataan penguatan manajemen layanan

akademik dan membangun jejaring kerja internasional. Selanjutnya tahapan keempat, renstra 2015-2019 memfokuskan penguatan tatakelola dan daya saing organisasi yang diorientasikan pada penguatan tatakelola dan mutu organisasi untuk memiliki daya saing regional, sehingga pada gilirannya memiliki keunggulan nyata dalam pengabdian/pemberian layanan pada masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian.



Gambar 3: Roadmap Pengembangan Universitas Tadulako tahun 2000-2020



Gambar 4: Alur proses penyusunan Renstra Universitas Tadulako Tahun 2015-2019

Periode tahun 2015-2019 diharapkan menjadi masa dimana Universitas Tadulako dapat berperan sebagai *center for excellent* dan *agent of changing* pada tataran nasional, dan berbenah menuju tataran regional dan internasional. Oleh karena itu, hal yang dapat dikembangkan pada masa ini adalah dibutuhkannya paradigma dan penguatan budaya **transformasi dan transparansi**. Artinya semua sivitas akademika Universitas Tadulako diharapkan mampu mengurangi sikap pragmatis melalui pengokohan daya pikir analitis

**(analytical thinking)** dalam rangka meminimalkan hal-hal yang masih tertinggal dan mengejar hal-hal yang berkemajuan.

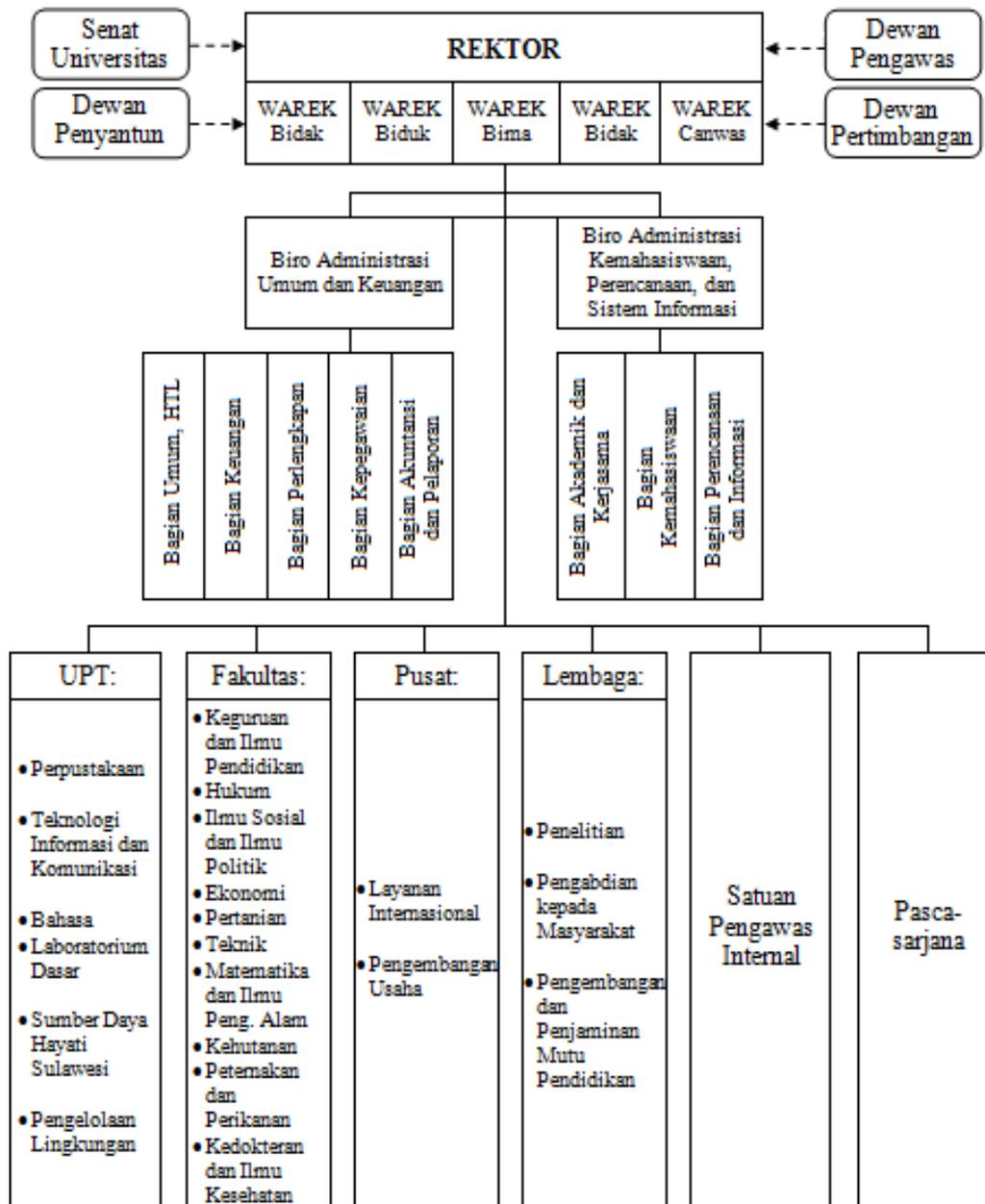
Spirit ke-Tadulako-an diharapkan menjadi landasan dalam mengembangkan budaya **transformasi dan transparansi**, sehingga Universitas Tadulako dapat berperan lebih nyata dan tertata, dan menjadi perguruan tinggi yang **REVERSIBLE** yakni sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi yang mampu memutar haluan dari pola dan pendekatan konvensional ke arah yang lebih terbuka dengan percepatan di segala aspek untuk memperkuat kinerja input, proses dan output. Oleh karena itu, proses dan pendekatan adaptif yang relevan dengan era modern, serta senantiasa mengikuti dinamika perkembangan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia dan dunia.

**REVERSIBLE** dapat pula dimaknai sebagai akronim dari *Reinforcement, Veracity, Simplify* dan *Blessing*. Universitas Tadulako akan senantiasa mampu menerima dan memberi dalam kerangka pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat dengan bertumpu pada Tridarma perguruan tinggi yang secara terus menerus mengedepankan kualitas terbaik, sehingga mampu berdaya saing tinggi. Prinsip **reinforcement** adalah memberi penguatan (*strengthening*) kepada tri civitas akademika dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Penguatan dalam konteks yang lebih luas harus menyentuh semua sisi, dan lini sehingga *reinforcement* sebagai *treatment* yang dapat memberi pengokohan secara universal di setiap unit layanan. Dalam kaitan ini, Universitas Tadulako akan senantiasa menjadi *center for excellent* dan *agent of changing* sekaligus *leading* dalam memberi nilai-nilai moral dan *scientific*. Dalam konteks penguatan tersebut, menjadi dasar dan prinsip-prinsip tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat pendekatan harus dikedepankan sebagai implementasi dari **Veracity**, yakni cerminan dari ketepatan pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawab secara jujur. Ukuran demikian belumlah cukup dan memadai apabila tidak disertai dengan efisiensi layanan dengan mempertimbangkan proses yang bernuansa **Simplicity**, yakni pelayanan yang meminimalkan keruwetan yang dapat menimbulkan kekecewaan dari *stakeholders*. Kepentingan pelayanan kepada *stakeholders*, ketepatan dan efisiensi harus menjadi bagian konsideransi dan keutamaan yang perlu dijunjung tinggi. *Simplify* ini tidak sekedar menjadi slogan, tetapi juga menjadi komitmen yang terintegrasi dari semua jajaran di Universitas Tadulako. Apabila penguatan di setiap unit layanan, dan kejujuran dalam bekerja, serta kemudahan dalam proses pada pelaksanaan tridarma di lingkungan Universitas Tadulako dapat ditumbuhkan dengan pilar *reinforcement, veracity*, dan *simplicity*, maka keberkahan atau **Blessing** akan didapatkan oleh seluruh civitas akademika Universitas Tadulako dan semua pihak.

Dengan demikian, Universitas Tadulako akan menjadi institusi pendidikan tinggi yang menjadi sumber kebajikan, kearifan dan keteladanan sebagai akumulasi transendental sehingga Universitas Tadulako diharapkan sebagai berkah untuk semua dalam melahirkan prinsip dan semangat sekaligus arah dalam penyusunan dan pelaksanaan program kurun waktu 2015-2019.

## B. Organisasi Universitas Tadulako

Saat ini tatakelola dan manajemen Organisasi Universitas Tadulako didasarkan pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako tertanggal 20 Juni 2017. Universitas Tadulako mengemban tugas menyelenggarakan pendidikan untuk berbagai disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks). Universitas Tadulako menjalankan fungsi-fungsi pelaksanaan dan pengembangan meliputi pendidikan tinggi, penelitian untuk pengembangan ipteks, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelayanan, serta pembinaan sivitas akademika dan lingkungannya.



Gambar 5: Struktur Organisasi Universitas Tadulako

Untuk menjalankan manajemen tatakelola tersebut, Universitas Tadulako didukung oleh organ yang terdiri atas: (1) Rektor, (2) Dewan Pengawas, (3) Senat, (4) Dewan Penyantun, dan (5) Dewan Pertimbangan. Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas: (1) Rektor dan Wakil Rektor; (2) Biro; Fakultas/Pascasarjana; (3) Lembaga; (4) Satuan Pengawas Internal, (5) Unit Pelaksana Teknis; (6) Pusat Layanan Internasional dan Pusat Pengembangan Usaha, serta (7) Pascasarjana. Tata pamong Universitas Tadulako tersebut dibangun dan dijalankan dengan lima pilar, yaitu tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil, dalam upaya berhasilnya strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dan melaksanakan misi dalam rangka untuk mewujudkan visi.

Untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Tadulako, perlu melakukan penataan organisasi dan tata kerja Universitas Tadulako sehingga OTK baru ditetapkan dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako dimana bertambah satu fakultas yaitu Fakultas Kesehatan Masyarakat.

### C. Landasan Filosofi

Agar sesuai visi dan misi yang ditetapkan, pelaksanaan fungsi dan pengembangan visi Universitas Tadulako dilandasi tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku pimpinan, sivitas akademika dan staf dalam menjalankan tugas sehari-hari. Nilai-nilai yang dibutuhkan dalam rangka mencapai keunggulan, meliputi:

- a. **Amanah dan beradab**, memiliki integritas, bersikap jujur dan mampu mengemban kepercayaan;
- b. **Profesional**, memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya;
- c. **Bertanggung Jawab**, memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya;
- d. **Disiplin**, taat kepada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama;
- e. **Peduli**, menyadari dan mau memahami serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pihak lain;
- f. **Visioner dan Berwawasan**, bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang luas serta wawasan yang jauh ke depan;
- g. **Menjadi Teladan**, berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal baik sehingga menjadi contoh bagi pihak lain;
- h. **Akuntabel**, bekerja secara terukur dengan prinsip yang standar serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan;
- i. **Produktif (Efektif dan Efisien)**, memberikan hasil kerja yang baik dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien, serta berorientasi mutu tinggi.

## **BAB II**

### **CAPAIAN KINERJA SAMPAI TAHUN 2013**

Memperhatikan rencana strategis Universitas Tadulako tahun 2011-2014 dan hasil laporan kinerja sampai tahun 2013, maka pada bab ini akan dikemukakan tiga hal pokok capaian kinerja, yakni (1) Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran, (2) Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, dan (3) Penyelenggaraan manajemen tatakelola dan kerja sama.

#### **A. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran di Universitas Tadulako**

Sasaran strategis terkait dengan mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing internasional, capaian realisasinya didukung oleh 8 (delapan) indikator kinerja. 3 (tiga) indikator kinerja capaian terealisasi fisiknya sudah 100%, yaitu Jumlah dosen yang mengikuti pertukaran luar negeri, Jumlah LPTK penyelenggara pendidikan MIPA bertaraf internasional, dan jumlah mahasiswa terdaftar S1 di kelas internasional. 4 (empat) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu Jumlah Mahasiswa Baru S1, Jumlah Lulusan Diploma, Jumlah Lulusan S1 dan Jumlah Lulusan S2 dan S3. Sedangkan 1 (satu) indikator capaian kinerja realisasi fisiknya tidak mencapai 100% yaitu Jumlah Mahasiswa S2 dan S3, yaitu 91% dari target 800 mahasiswa terealisasi 729 mahasiswa. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa realisasi capaian fisik dari sasaran strategis mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing internasional hanya mencapai 87,9% (dari 9 (sembilan) indikator kinerja, 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%).

Tabel. 2.1 Deskripsi Populasi mahasiswa angkatan angkatan 2011-2013 berdasarkan agama.

<b>Agama</b>	<b>Jumlah mahasiswa</b>	<b>Persentase (%)</b>
Islam	16853	88,12
Protestan	1432	7,50
Katolik	177	0,93
Hindu	650	3,39
Budha	12	0,06
Penganut Kepercayaan	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>19.124</b>	<b>100,00</b>

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Tabel 2.2. Populasi mahasiswa angkatan 2011-2013 berdasarkan berdasarkan Gender

<b>Gender</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Prosentasi (%)</b>
Laki-laki	9259	48
Perempuan	9865	52
<b>Jumlah</b>	<b>19.124</b>	<b>100</b>

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Tabel 2.3 Profil Mahasiswa

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa	
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler bukan Transfer	Transfer <sup>(1)</sup>	Reguler Bukan Transfer	Transfer <sup>(1)</sup>
<b>Program Akademik (S-1, S-2, S-3)</b>							
2009	2770	7743	3668	3778	0	3788	0
2010	5010	11718	5448	4922	0	4922	0
2011	5010	9985	5186	4787	2	4787	0
2012	5052	8983	6059	5527	6	5527	0
2013	5277	15719	7345	5810	5	5810	0
<b>Jumlah</b>	<b>23119</b>	<b>54148</b>	<b>27706</b>	<b>24824</b>	<b>13</b>	<b>24834</b>	<b>0</b>
<b>Program Vokasi (D-1, D-2, D-3, D-4)</b>							
2009	300	298	268	223	0	223	0
2010	420	205	157	148	0	148	0
2011	420	0	29	35	0	35	0
2012	220	18	20	29	0	29	0
2013	280	6	23	50	0	50	0
<b>Jumlah</b>	<b>1640</b>	<b>527</b>	<b>497</b>	<b>485</b>	<b>0</b>	<b>485</b>	<b>0</b>
<b>Total Mahasiswa pada 2013</b>						<b>25319.</b>	<b>0</b>

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Tabel 2.4 Capaian Prestasi Mahasiswa 2010-2013

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Propinsi/ Wilayah	Nasional	Internasi onal	
2010						
1	Esai Nasional	2010/DKI Jakarta/ Universitas Indonesia		Nasional		Juara 2
2	The most favorite writing at PKM_GT, with title "Ekpansi Kebudayaan Indonesia"	2010/Bali		Nasional		The most favorite writing
3	Finalist of the Science paper Competition, with title "Penhijauan Kampus Sebagai Gerak Langkah Masyarakat Kampus UNTAD Palu dalam Mengurangi Dampak Pemanasan Global"	2010		Nasional		Finalis
4	Finalist of Writing contest, with title "Ketika Facebook Mengalihkan Dunia Para Remaja"	2010		Nasional		Finalis
5	Penggunaan Metode E-Learning dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika	2010		Nasional		

6	Mode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II	2010		Nasional		
7	Ekspansi Kebudayaan Indonesia	2010		Nasional		
8	Penghijauan Kampus Sebagai Gerak Langkah Masyarakat Kampus UNTAD Palu dalam Mengurangi Dampak Pemanasan Global	2010		Nasional		
2011						
1	POMNAS	2011/Batam Riau		Nasional		Juara 1 Putra dan putri
2	Konstes Robot	2011		Nasional		Juara 1 & 2
3	Olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	2011/Surabaya		Nasional		
4	Olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Tingkat Regional	2011/Sulawesi selatan / Makassar		Regional		Finalis
5	National Scientific Paper Competition AMSA 2011	2011/UNIKA ATMA JAYA		Nasional		Finalis
6	Finalist of writing contest, with title "Tulisanku, Narsisku"	2011		Nasional		Finalis
7	Include in 65 of the best articels, with title "Mantra Sakti dam Menulis"	2011		Nasional		
8	Include in 245 of the best poems, with title "Potret Pendidikan Kita" and "Ujian Nasional"	2011		Nasional		
9	Include in 38 of the best articles, with title "Mengajar dengan Ikhlas; Kunci Sukses Menjadi Guru Teladan"	2011		Nasional		
10	Runner up of the best student contest	2011		Nasional		Runner Up
11	Finalist of student Creativity Program (PKM-GT), with title "Fenomena dibalik LABEL RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) di Indonesia	2011		Nasional		Finalis
12	Runner up of the best student contest	2011		Nasional		Runner Up
13	Finalist of the exchange Youth Program, Indonesia - South Korea	2011		Nasional		

14	Tulisanku, Narsisku	2011		Nasional		
15	Jago Menulis dan Menghitung, Siapa mau?	2011		Nasional		
16	Mantra Sakti dalam Menulis	2011		Nasional		
17	Potret Pendidikan Kita	2011		Nasional		
18	Ujian Nasional	2011		Nasional		
19	Mengajar dengan Ikhlas; Kunci Sukses Menjadi Guru Teladan	2011		Nasional		
20	Kajian Lingkungan Hidup Dampak Pembangunan PLTA Gumbasa	2011		Nasional		
21	Fenomena dibalik LABEL RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) di Indonesia	2011		Nasional		
22	Peran Kepemudaan Indonesia - Maroko dalam Meningkatkan Hubungan Bilateral yang baik antar Kedua Negara	2011		Nasional		
23	Ancaman Ekspansi Arus Budaya Jepang - Korea terhadap Eksistensi Kebudayaan Indonesia	2011		Nasional		
2012						
1	PESPARAWI	2012/Ambon		Nasional		Juara 2
2	Pekan Seni Mahasiswa Nasional	2012/Mataram		Nasional		Juara 1 Photografi Hitam Putih
						Juara 3 Puisi
3	Kontes Robot Regional	2012		Regional		Juara 2
4	Kontes Robot Nasional	2012		Nasional		
5	Runner up 4 in Youth researcher competition (YORECO)	2012/Padang		Nasional		
6	The favorite in show project in YORECO	2012/Padang		Nasional		
7	The favorite poster on science project	2012		Nasional		
8	Delegation Science Project from Untad at National level, with title "Sel Angin, Solusi Praktis Pembangkit Listrik untuk Masyarakat Daerah Pesisir dan Pegunungan'	2012/Jakarta		Nasional		

9	The winner of paper on Science Project at Regional Level, with title "Sel Angin, Solusi Praktis Pembangkit Listrik untuk Masyarakat Daerah Pesisir dan Pegunungan"	2012		Nasional		
10	Grantee of Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (POMNAS) XXV	2012/Yogyakarta		Nasional		
11	Include in 50 the best grantees of Youth Leadership Camp (YLC)	2012/Aceh		Nasional		
12	Receiver of donation from DP2M DIKTI for the Student Creativity Program (PKM-KC), with title "Game Edukasi "Adventure of Yojo" Berbasis Role-Playing-Game (RPG) sebagai Solusi Kreatif untuk Melestarikan Kebudayaan Sulawesi Tengah	2012		Nasional		
13	Writer antology book; "Melukis Mimpi"	2012	Regional			
14	Sel Angin, Solusi Praktis Pembangkit Listrik untuk Masyarakat Daerah Pesisir dan Pegunungan	2012	Regional			
15	"Game Edukasi "Adventure of Yojo" Berbasis Role-Playing-Game (RPG) sebagai Solusi Kreatif untuk Melestarikan Kebudayaan Sulawesi Tengah	2012	Regional			
16	POMNAS	2012/Batam				Juara 1
17	Dream	2012/Yogya			Internasional	
18	Indonesia - Korea Youth Exchange Program (IKYEP)	2012/ Seoul			Internasional	
19	Cabang Olahraga Pencak Silat POM ASEAN	2012/Laos			Internasional	Juara 1
2013						
1	Kejuaraan Karate Mahasiswa Nasional	2013/Universitas Sebelas Maret / Solo		Nasional		
2	Lomba panjat dinding Mapak Alam Sport Climbing Competition Tingkat Nasional	22-24 April 2013/Universitas Pasundan/ Bandung		Nasional		

3	Kejuaraan Kempo Randori Putri Kelas 45 Kg antar Dojo Rektor Unhas Cup VII Se Indonesia Timur	30 Mei - 03 Juni 2013/Universitas Hasanuddin /Makassar		Nasional		Juara 3
4	Kejuaraan Kempo Randori Putri Kelas 48 Kg antar Dojo Rektor Unhas Cup VII Se Indonesia Timur	30 Mei - 03 Juni 2013/Universitas Hasanuddin /Makassar		Nasional		Juara 3
5	Kejuaraan Kempo embu Berpasangan Putra Kyu 1antar Dojo Rektor Unhas Cup VII Se Indonesia Timur	30 Mei - 03 Juni 2013/Universitas Hasanuddin /Makassar		Nasional		Juara 3
6	Olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi	28 April - 01 Mei 2013/Makassar		Nasional		
7	Lomba Kontes Robot kategori Kontes Robot Indonesia	15 - 21 Mei 2013/Udayana Bali	Regional			Juara 3
8	Lomba Kontes Robot kategori Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) versi berkaki	15 - 21 Mei 2013/Udayana Bali	Regional			Juara 1
9	Kontes Robot Indonesia Tingkat Nasional	05 - 11 Juni 2013/Universitas Dian Nuswantoro		Nasional		
10	Olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi	Jakarta		Nasional		
11	Lomba Poster Ilmiah Nasional	2013/UMIKA ATMA JAYA		Nasional		Juara 1
12	Semi Finalis International Biomedical Student Congress Kategori Scientific Paper Review	2013/Universitas Indonesia			Internasional	Finalis
13	Lomba Paduan Suara <i>Asia Pasifik Choir</i> kategori <i>Mix Chamber Choir</i>	2013/Manado			Internasional	Juara 3
14	Lomba Khatil Quran pada MTQ	2013/Padang		Nasional		Harapan 3
15	Lomba Tartil Quran pada MTQ	2013/Padang		Nasional		Harapan 3
16	Lomba Hipzil Quran 2 Juz pada MTQ	2013/Padang		Nasional		Juara 3
17	Lomba Hipzil Quran 2 Juz pada MTQ	2013/Padang		Nasional		Harapan 1
18	Delegation in ISIC event	9 - 11 November 2013/London			Internasional	
19	PKM-GT	2013	Regional			
20	Runner up 4 in speech contest about "Let's Red!"	2013		Nasional		

21	Terowongan Khatulistiwa sebagai Penghubung Wilayah Palu-Parigi di Sulawesi Tengah dalam Mendukung MP3EI menuju ASEAN Community 2015	2013	Regional			
22	Debat Bahasa Inggris	2013/Makasar	Regional			Finalis
23	University Debating Championship	2013/Palembang		Nasional		
24	Lomba Pencak Silat kelas 55-60 Kg pada SEA Games 2013	2013/Myanmar			Internasional	Juara 1
25	Lomba Pencak Silat Kelas A Putra 45-50 kg pada Pomnas XIII DIY	2013/Yogya		Nasional		Juara 1
26	Lomba Karate pada Pomnas	2013/yogya		Nasional		Juara 2
27	Cabang Olahraga Pencak Silat di Belgium Open Championship	2013/Belgia			Internasional	Juara 1
28	Lomba Karya Tulis Ilmiah pada PIMNAS ke 26 di NTB	2013/Mataram		Nasional		

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Tabel 2.5 Data Lulusan Mahasiswa S1 sampai dengan 2013

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
2007	2048							1273
2008		3195						1995
2009			3778					1440
2010				3784				
2011					4910			
2012						4568		
2013							5641	

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Tabel 2.6 Data Lulusan Mahasiswa S2

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun					Jumlah Lulusan s.d. 2013
	2009	2010	2011	2012	2013	
2009	266	244	95	37	6	258
2010		427	399	157	67	360
2011			529	494	208	318
2012				565	469	96
2013					650	

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Tabel 2.7 Data Lulusan Mahasiswa S3

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun*						Jumlah Lulusan s.d 2013
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
2008	0	0	0	0	0	0	0
2009		0	0	0	0	0	0
2010			0	0	0	0	0
2011				0	0	0	0
2012					17	16	
2013						12	

sumber: evaluasi diri Universitas Tadulako, 2013

Tabel 2.8 Data Lulusan Mahasiswa DIII

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun*					Jumlah Lulusan s.d. TS
	2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	154	132	128	71	9	58
2010		198	177	136	35	61
2011			141	111	19	7
2012				30	9	
2013					11	

sumber: evaluasi diri Universitas Tadulako, 2013

Tabel 2.9 Data Rata-rata masa studi dan IPK

No	Program Pendidikan	Rata-rata Masa Studi Lulusan (Tahun) pada			Rata-rata IPK Lulusan pada		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013
1	Doktor (S-3)	-	-	-	-	-	-
2	Magister (S-2)	1,95	2,20	2,20	3,61	3,47	3,61
3	Sarjana (S-1)	4,80	4,70	4,92	3,25	3,23	3,24
4	Ahli Madya (D-3)	3,72	4,11	3,95	3,05	3,05	3,13
5	Ahli Muda (D-2)	-	-	-	-	-	-
6	Ahli Pratama (D-1)	-	1,50	1,20	2,98	3,47	3,94

sumber: evaluasi diri Universitas Tadulako, 2013

Pada aspek mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, professional, dan mandiri, capaian realisasinya didukung oleh 17 (tujuh belas) indikator kinerja. Dua belas (12) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah terealisasi 100% yaitu: Jumlah dokumen kepegawaian, jumlah model pembelajaran non konvensional, Jumlah perguruan tinggi yang menerapkan sistem penjaminan mutu, Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pembelajaran, Jumlah prodi yang menyelenggarakan pembelajaran sesuai standar mutu pembelajaran, Jumlah prodi yang menyelenggarakan sistem penjaminan mutu, Jumlah mahasiswa peserta pembelajaran kelas internasional, Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam minat dan bakat, Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik, Jumlah

prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan akademik, Terlaksananya layanan perpustakaan, dan terlaksananya layanan organisasi kemahasiswaan. 5 (lima) indikator kinerja capaian realisasinya melebihi 100% yaitu Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Diklat dengan capaian realisasi fisik 300% dari target 20 orang terealisasi 60 orang, Jumlah UKM yang sehat dengan capaian realisasi fisiknya 119% dari target 52 UKM terealisasi 62 UKM, Jumlah mahasiswa yang mendapat layanan pendidikan capaian realisasi fisiknya 116% dari target 24.315 mahasiswa terealisasi 28.168 mahasiswa, Jumlah buku-buku perpustakaan capaian realisasi fisiknya 116% dari target 2.889 buku terealisasi 3.344 buku dan Jumlah buku pustaka pendukung pembelajaran swadana capaian realisasi fisiknya 253% dari target 500 buku terealisasi 1.266 buku.



Gambar 6: Perkembangan jumlah penerima beasiswa dalam empat tahun terakhir

Gambar 6 menunjukkan bahwa jumlah penerima beasiswa terus meningkat dalam empat tahun terakhir. Jumlah penerima beasiswa terbanyak adalah program beasiswa Bidik Misi ( $\pm$  1.540 mahasiswa). Perincian jumlah penerima beasiswa berdasarkan tahun dan sumbernya ditunjukkan pada Tabel 2.10

Tabel 2.10 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dalam empat tahun terakhir

No.	Jenis Beasiswa	Tahun Akademik			
		2010	2011	2012	2013
1	BBM Reguler	1160	953	792	793
2	PPA Reguler	1035	1138	968	967
3	SUPERSEMAR	70	60	37	37
4	BU SUPERSEMAR	0	2	2	2
5	BANK MANDIRI	0	0	20	20
6	Bank Rakyat Indonesia	0	0	0	20
7	Bank Negara Indonesia	40	0	0	71
8	Bank Indonesia	0	40	40	37
9	PT.TASPEN	0	0	20	49

10	Yayasan Toyota dan Astra	6	6	6	6
11	Bank Lippo	0	0	0	35
12	PT.SMART	0	1	1	1
13	Beasiswa Bidik Misi	265	590	990	1540
14	TJIPTA BANGUN DESA	23	0	0	0
15	PT. KOMATSU	0	6	0	0
16	PT. DJARUM	0	2	2	0
<b>JUMLAH</b>		<b>2599</b>	<b>2798</b>	<b>2878</b>	<b>3578</b>

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Tabel 2.11 Jumlah Dosen Tetap Untad, Tahun 2013

No	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar (CPNS)	Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten		
1	S-3/Sp-2	45	143	57	7	-	252
2	S-2/Sp-1	-	305	300	160	10	775
3	Profesi/ S-1/D-4*	-	15	23	58	18	114
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>463</b>	<b>380</b>	<b>225</b>	<b>28</b>	<b>1141</b>

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Tabel 2.12 Jumlah dosen tidak tetap Untad, Tahun 2013

No.	Pendidikan	Gelara Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2					1	1
2	S-2/Sp-1					62	62
3	Profesi/ S-1/D-4/Lainnya*					11	11
<b>Total</b>						74	74

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

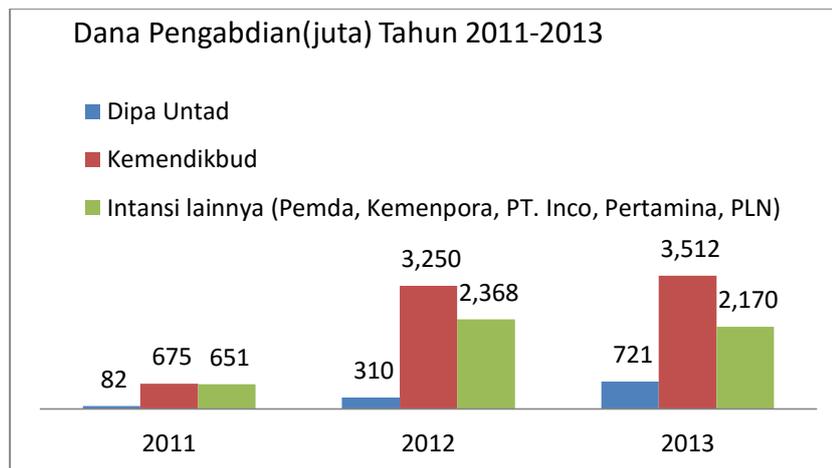
Tabel 2.13. Jumlah dosen Untad yang sementara dalam studi, Tahun 2013

No.	Kegiatan Peningkatan Kompetensi	Jumlah yang Ditugaskan pada			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	Tanpa gelar	4	4	1	9
2	S-2/Sp-1	15	5	-	20
3	S-3/Sp-2	44	5	8	57
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>86</b>

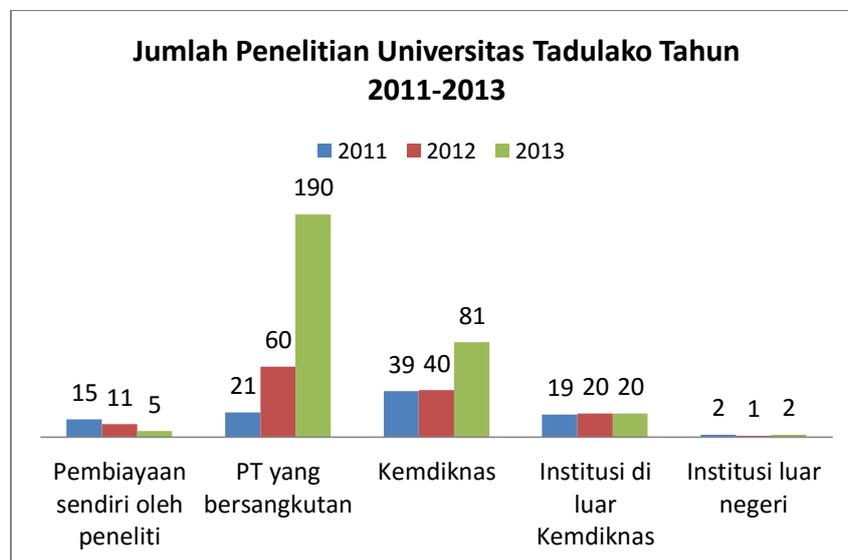
sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

## B. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Tadulako

Aspek sasaran strategis terkait dengan peningkatan jumlah dan mutu penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan pembangunan dan pemangku kepentingan, capaian realisasinya didukung oleh 14 (empat belas) indikator kinerja.



Gambar 7: Peningkatan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2011-2013



Gambar 8: Peningkatan Jumlah Penelitian 2011-2013

Delapan (8) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah terealisasi 100%, yaitu: Jumlah laporan hasil pelaksanaan KKN PPM, Jumlah laporan hasil evaluasi PKM, Jumlah hasil penelitian swadana, Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat swadana, Jumlah penelitian Fundamental, Jumlah dosen yang mengikuti Diklat Penelitian, Jumlah penelitian Hibah Pascasarjana, dan Jumlah penelitian Disertasi Doktor. Lima (5) indikator kinerja capaian

realisasi fisiknya melebihi 100%, yaitu Jumlah jurnal swadana dengan capaian realisasi fisik 235% dari target 20 jurnal terealisasi 47 jurnal, Jumlah mahasiswa yang mengikuti PKM dengan capaian realisasi fisik 102% dari target 180 mahasiswa terealisasi 183 mahasiswa, Jumlah laporan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan capaian realisasi fisik 109% dari target 58 laporan terealisasi 63 laporan, Jumlah penelitian hibah bersaing dengan capaian realisasi fisik 102% dari target 48 judul terealisasi 49 dan Jumlah hasil penelitian unggulan PT dengan capaian realisasi fisik 102% dari target 94 judul terealisasi 96 judul. Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% yaitu: Jumlah proposal penelitian PT dengan capaian realisasi 0% dari target 2 proposal tidak ada satupun terealisasi.

Sumber dan jumlah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Untad selama tiga tahun terakhir diuraikan pada Tabel 2.14. dan 2.15.

Tabel 2.14 Sumber dan jumlah dana penelitian Untad, 2011 – 2013

No	Sumber Dana	Besarnya Dana* (Juta Rupiah)			
		2011	2012	2013	Jumlah
1	Institusi sendiri /yayasan	643	1.022	3.461	5.126
2	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	1.102	2.653	2.369	6.124
3	Lembaga/institusi di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	2.639	3.122	6.052	11.812
4	Lembaga/institusi luar negeri	260	158	351	769
<b>Total</b>		<b>4.644</b>	<b>6.955</b>	<b>11.725</b>	<b>23.323</b>

sumber: evaluasi diri Universitas Tadulako, 2013

Tabel 2.15 Sumber dan jumlah dana pelayanan/pengabdian Untad, 2011 – 2013

No	Sumber Dana	Besarnya Dana (Juta Rupiah)			
		2011	2012	2013	Jumlah
1	Institusi sendiri /yayasan	82	310	721	1.113
2	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	675	3.250	3.512	7.437
3	Lembaga/institusi di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	651	2.368	2.170	5.189
4	Lembaga/institusi luar negeri	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>1.408</b>	<b>5.927</b>	<b>6.403</b>	<b>13.738</b>

sumber: evaluasi diri Universitas Tadulako, 2013

Dana pengabdian kepada masyarakat berasal dari; (1) Dana Internal (DIPA Untad). Peningkatan PkM Untad dari pendanaan internal sebanyak 30 judul sebesar Rp 60.000.000,- pada tahun 2011 meningkat menjadi 112 judul sebesar Rp 718.000.000,- pada tahun 2013.

(2) Dana Eksternal seperti Kementerian Dikbud, Ristek, Kemenpora, Pemda, Pertamina, PT. Inco, pihak swasta dan lain-lain.

Kebijakan Universitas Tadulako dalam menunjang pelaksanaan PkM melalui Renstra Untad Tahun 2011-2014, salah satu sasaran strategisnya adalah meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pemangku kepentingan hasil PkM swadana pada tahun 2012 sebanyak 20 judul dengan Rp 370.712.000,- (Lakip Untad 2012). Keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM senantiasa terus dilakukan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Untad dalam mengimbangi perkembangan persoalan, tantangan dan kebutuhan masyarakat. Program yang dilakukan, diantaranya kegiatan Pelatihan Penulisan Proposal Skim Terprogram dan Skim Ekonomi Unggulan Lokal Daerah yang diikuti 103 dosen, dan Kegiatan Penulisan Proposal Pengabdian serta Sosialisasi Sistem On line Sim-Litabmas Skim Dana DIPA DP2M Dikti Tahun 2013 Program Multi dan Mono Tahun yang diikuti 84 dosen.

Tabel 2.16 Jumlah kegiatan PkM\* berdasarkan sumber pembiayaan, yang dilakukan oleh Untad Tahun 2011–2013

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan PkM			Jumlah
		2011	2012	2013	
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen	15	11	5	31
2	PT yang bersangkutan	37	62	113	212
3	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	9	56	57	122
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/ Kementerian lain terkait	4	6	7	17
5	Institusi luar negeri	0	0	0	0
<b>Total</b>		65	135	182	382

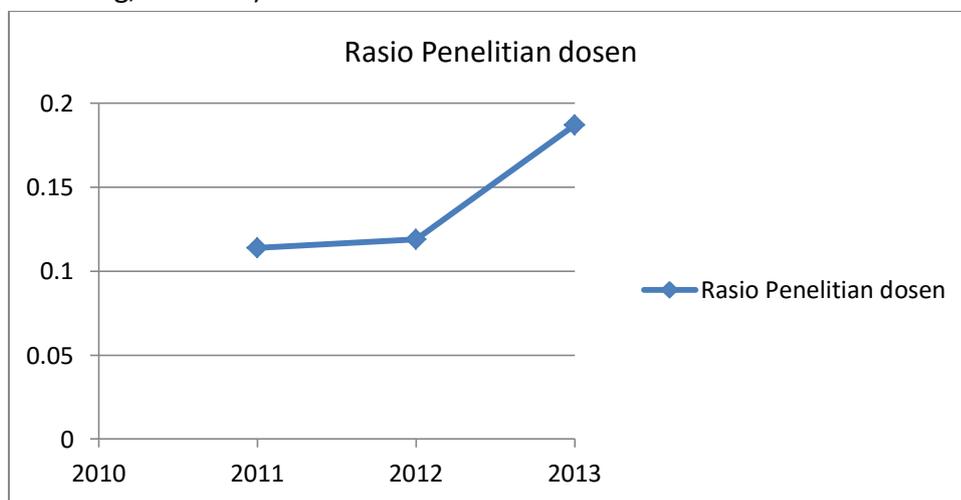
Catatan: \*Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, swasta, dan pemerintah)

Kerjasama dan pencarian dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama tahun 2012 baik dilakukan dengan instansi vertikal juga dilakukan dengan pihak instansi lain, antara lain dengan Pemkot, Pemda Donggala, Dinas Provinsi Sulawesi Tengah, PT. Inco, Pertamina (Job-Medco), Kerjasama Luar Negeri (*Soil Nutrition Status and Tree Diversity of Tropical Montane Rain Forest of Sulawesi at Different Elevations*), dan lain-lain.

Dalam kurun 5 tahun ini, LPPM Untad telah mengkonsentrasikan kegiatan pada Desa Binaan Lingkungan sekitar Kampus melalui skim terprogram yakni Tondo, Layana Indah dan Watutela, serta terakhir pada tahun 2013 melakukan pembinaan contoh pengembangan usaha ternak rakyat menuju usaha peternakan komersil (Primabreed berkedudukan di Kelurahan Tondo atas permintaan untuk dibina oleh Tim Untad). Disamping itu, juga binaan kelompok usaha di Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Donggala dengan komoditas rotan, bawang

goreng, jamur merang, home industri hasil perikanan, Binaan Kader Kesehatan Kecamatan Parigi Tengah, Binaan Kelompok Koperasi Mahasiswa. Selanjutnya, Universitas Tadulako telah merintis beberapa calon Desa Binaan yang saat ini masih merupakan kelompok-kelompok binaan kerjasama antara Fakultas Peternakan dan Perikanan dengan Disnakwanda Provinsi Sulawesi Tengah. Kelompok-kelompok Binaan yakni; 1) Kelompok Petani-Peternak Pengembangan Sapi Bali; 2) Kelompok Peternak Penggemukan Sapi; dan 3) Kelompok Petani-Ternak Calon Penerima Bantuan Disnakwanda. Dua Kelompok pertama di Desa Lalombi dan Kelompok 3 di Desa Salusumpu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. Kelompok-kelompok tersebut berbasis integrasi kebun kelapa-ternak. Dasar kerjasama tersebut berupa MoU antara Universitas Tadulako dengan Pemda Provinsi Sulawesi Tengah (Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dengan Universitas Tadulako N0 746/UN28/KL/2013 Tanggal 15 Januari 2013).

Universitas Tadulako juga telah mengalokasikan anggaran BOPTN untuk penelitian (PUPT, Hibah Bersaing, dan PSN).



Gambar 9: Produktivitas penelitian Dosen Untad Tahun 2011-2013

Realisasi penelitian dosen Untad Tahun 2013 mencapai 214 judul sedangkan jumlah produktivitas penelitian 18,8%, bila dibandingkan produktivitas penelitian dosen Tahun 2012 terjadi peningkatan 6,7%. Berdasarkan perkembangan produktivitas penelitian dosen Tahun 2011-2013 maka hasil penelitian Untad masih di bawah standar yakni 0,1-0,2 judul/orang/tahun ditinjau dari standar idealnya jumlah penelitian 1 judul/orang/tahun. Pimpinan Universitas terus mendorong peningkatan penelitian dosen melalui peningkatan sarana dan prasarana, pendanaan melalui APBN atau BOPTN dan PNPB atau BLU yang dialokasikan pada tahun 2013 sebesar 30%.

Tabel 2.17 Penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap Untad, 2011 – 2013

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Total
		2011	2012	2013	
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	15	11	5	31
2	PT/yayasan yang bersangkutan	21	60	190	271
3	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	39	40	81	160
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	19	20	20	59
5	Institusi luar negeri	2	1	2	5
<b>Total</b>		96	132	298	526

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Tabel 2.18 Karya ilmiah/seni/buku yang dihasilkan oleh dosen tetap Untad, 2011 – 2-13

No	Jenis Karya	Jumlah Judul			Total
		2011	2012	2013	
1	Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	27	28	31	84
2	Jurnal ilmiah internasional	17	19	28	64
3	Buku tingkat nasional	12	14	18	44
4	Buku tingkat internasional	0	0	0	0
5	Karya seni tingkat nasional	1	1	0	2
6	Karya seni tingkat internasional	0	0	0	1
7	Karya sastra tingkat nasional	1	1	0	2
8	Karya sastra tingkat internasional	0	0	0	0
<b>Total</b>		58	62	77	197

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

### C. Manajemen, Tatakelola Penyelenggaraan Universitas dan Kerjasama

Berkenaan dengan capaian kinerja dari aspek ketersediaan dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma PT yang bermutu dan berdaya saing internasional, capaian realisasinya didukung oleh 20 (dua puluh) indikator kinerja. 12 (dua belas) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah terealisasi 100%, yaitu: terlaksananya layanan perkantoran, Jumlah PT memenuhi standar mutu sarana dan prasarana, terlaksananya layanan perkantoran, terlaksananya layanan teknologi informasi, terlaksananya layanan perkantoran swadana, jumlah alat perlengkapan sarana gedung pendukung layanan pendidikan swadana, luas bangunan pendukung pembelajaran, jumlah kendaraan bermotor pendukung layanan perkantoran swadana, jumlah meubelair pendukung layanan perkantoran swadana, luas bangunan gazebo, luas bangunan pendukung layanan perkantoran swadana dan jumlah meubelair pendukung layanan pendidikan swadana.

Enam (6) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu Jumlah mahasiswa yang melaksanakan belajar bekerja terpadu dengan capaian realisasi fisik 252% dari target 29 mahasiswa terealisasi 73 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang mendapat layanan administrasi pendidikan dengan capaian realisasi fisik 116% dari target 24.315 mahasiswa terealisasi 28.168 mahasiswa. Jumlah alat pengolah data dan informasi pendukung layanan perkantoran swadana dengan capaian realisasi fisik 115% dari target 75 unit terealisasi 86 unit. Tersedianya alat laboratorium pendukung pembelajaran dengan capaian realisasi fisik 130% dari target 10 unit terealisasi 13 unit. Luas bangunan pendukung layanan pendidikan swadana dengan capaian realisasi fisik 117% dari target 500 m2 terealisasi 586,4 m2. Jumlah alat pendidikan pendukung pembelajaran swadana dengan capaian realisasi fisik 167% dari target 3 unit terealisasi 5 unit. Sedangkan 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%, yaitu: jumlah alat pengatur suhu pendukung layanan perkantoran swadana dengan capaian realisasi fisik 92% dari target 143 unit terealisasi 132 unit. Jumlah alat perlengkapan sarana gedung pendukung layanan perkantoran swadana dengan capaian realisasi 99% dari target 196 unit terealisasi 195 unit.

Tabel 2.19 Tingkat pendidikan tenaga kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir									Total	
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK	SMP		SD
1	Pustakawan*		3	19		4	1		7			34
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer		3	120		26			43			192
3	Administrasi		35	179		33			204	10	15	476
4	Lainnya: ...											
<b>Total</b>			<b>41</b>	<b>318</b>		<b>63</b>	<b>1</b>		<b>254</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>702</b>

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Paradigma baru Pendidikan Tinggi mempersyaratkan empat unsur dasar dalam sistem manajemen: (1) Otonomi untuk menyelenggarakan pengaturan diri secara luas termasuk dalam masalah keuangan; (2) Akuntabilitas untuk menjamin terselenggaranya otonomi secara bertanggungjawab; (3) Akreditasi terhadap kewenangan yang diberikan dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk memberi jaminan kepada masyarakat tentang mutu lulusan; dan (4) Evaluasi diri sebagai landasan untuk merencanakan program-program perguruan tinggi.

Dalam rangka menegakkan sistem manajemen berdasarkan paradigma baru itu, Universitas Tadulako dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan, serta pengaturan dan kesepakatan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dikembangkan pola manajemen yang meningkatkan efektivitas, produktivitas dan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan fungsional. Berkaitan dengan itu, Universitas Tadulako telah dan akan terus

melaksanakan penataan sistem sampai memiliki organisasi yang sehat; yaitu organisasi yang mampu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, efisien, produktif dan akuntabel. Penataan sistem dilakukan melalui penataan mutu berkelanjutan, penataan aktualisasi otonomi, penataan peningkatan akuntabilitas, penataan evaluasi diri dan penataan akreditasi.

Otonomi perguruan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kemandirian perguruan tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya, yang bertujuan untuk menyelenggarakan manajemen yang ditujukan agar kreatifitas, integritas dan produktivitas sivitas akademika dapat menghasilkan kinerja yang tinggi.

Dalam menindaklanjuti status otonomi penuh Universitas Tadulako telah dan akan terus melakukan penataan kelembagaan melalui berbagai kebijaksanaan operasional yang saat ini telah menunjukkan kondisi sebagai berikut:

- a. Berfungsinya Senat sebagai badan normatif universitas, dalam memberikan pertimbangan pelaksanaan manajemen akademik Universitas Tadulako;
- b. Adanya seperangkat keputusan yang dibuat oleh senat universitas yang ditindaklanjuti oleh bersama manajemen universitas melalui keputusan Rektor untuk menjadi pedoman penyelenggaraan fungsional sivitas akademika;
- c. Meningkatnya kemampuan fakultas/jurusan dalam perencanaan dengan adanya wewenang yang diberikan oleh universitas kepada fakultas dan jurusan untuk membuat perencanaan sekaligus penganggarannya melalui sistem perencanaan penyusunan program dan penganggaran yang terintegrasi.

Akuntabilitas diartikan sebagai pertanggungjawaban institusional menyeluruh atas penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi dan dipandang sebagai pengimbang terhadap otonomi pengelolaan perguruan tinggi. Peningkatan akuntabilitas bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggungjawab manajemen perguruan tinggi beserta civitas akademika bahwa tingkah laku berorganisasi dan aktualisasi perilaku dalam pelaksanaan kegiatan fungsional di perguruan tinggi selalu terkait dengan kepentingan semua pemangku kepentingan.

Universitas Tadulako telah melaksanakan berbagai program yang berkembang dengan peningkatan akuntabilitas dan hasil nyata yang dapat dilihat pada saat ini adalah meningkatnya kemampuan akuntabilitas administrasi keuangan yang bersifat hirarki struktural dari Fakultas, Unit Kerja ke Universitas Tadulako dan untuk ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI berupa laporan pelaksanaan setiap tanggal 10 bulan berjalan, serta pemeriksaan secara reguler oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbud. Terfokusnya perhatian pada pertanggungjawaban hirarki struktural ini adalah konsekuensi dari hubungan antara Pemerintah sebagai pengambil keputusan akhir dan pembuat peraturan dengan perguruan tinggi sebagai pelaksana analog antara universitas dengan fakultas. Di samping itu pula bahwa yang selalu melakukan pengawasan adalah pemerintah, sedangkan pihak yang berkepentingan lainnya belum menjadi bagian signifikan dari pengawasan.

Terkait dengan capaian kinerja menyangkut aspek kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik, capaian realisasinya didukung 5 (lima) indikator kinerja. Dua (2) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah terealisasi 100%, yaitu: Jumlah pedoman sistem tata kelola,

kelembagaan dan SDM, dan Jumlah proposal prodi baru swadana. Sedangkan tiga (3) indikator kinerja capaian realisasinya melebihi 100% yaitu: Jumlah dosen yang mengikuti program pengembangan SDM swadana dengan realisasi fisik 453% dari target 15 dosen terealisasi 68 dosen, Jumlah alat pengolah data dan informasi pendukung layanan pendidikan swadana dengan capaian realisasi 144% dari target 16 unit terealisasi 23 unit dan Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program pengembangan SDM swadana dengan realisasi fisik 1000% dari target 15 orang terealisasi 150 orang.

Dalam aspek lainnya, proses akreditasi merupakan suatu penilaian terhadap proses pendidikan dan hasilnya adalah pernyataan tentang kondisi kemampuan suatu program studi, fakultas dan perguruan tinggi untuk melaksanakan proses pendidikan. Akreditasi dilakukan untuk menjamin mutu dan melindungi kepentingan masyarakat. Sebagai konsekuensi dari akuntabilitas publik, maka akreditasi setiap program studi, fakultas dan perguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting dan wajib untuk dilakukan yang sampai pada saat ini pelaksanaan akreditasi baru pada setiap program studi. Oleh karena itu, Universitas Tadulako telah berusaha agar program studi yang ada dilingkungkannya terakreditasi dengan nilai tinggi. Upaya akreditasi program studi yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang cukup baik.

Tabel: 2.20 jumlah program studi yang ada dan status akreditasi BAN-PT

No	Status Akreditasi	Jumlah Program Studi										Total	
		Akademik			Profesi			Vokasi					
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Profesi	D-4	D-3	D-2	D-1		
1.	Terakreditasi A			1									<b>1</b>
2.	Terakreditasi B		6	30									<b>36</b>
3.	Terakreditasi C		1	6					3				<b>10</b>
4.	Akreditasi kadarluasa			2					1				<b>3</b>
5.	Belum Terakreditasi	1	2	1					1				<b>5</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>8</b>	<b>40</b>					<b>6</b>				<b>55</b>

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Tabel 2.21 Penerimaan dana Untad berdasarkan sumber, jenis dan jumlahnya, 2011 – 2013

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			Jumlah (Juta rupiah)
		2011	2012	2013	
Mahasiswa	SPP	37.475.074.250	70.958.958.300	71.207.298.850	179.641.304.400
	BOP	6.168.282.956	9.734.263.000	5.947.600.000	21.850.145.956
	Wisuda	1.611.422.000	2.180.560.000	1.494.310.000	5.286.292.000

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			Jumlah (Juta rupiah)
		2011	2012	2013	
Mahasiswa	Ujian	1.126.800.000	2.081.100.000	233.500.000	3.441.400.000
	Abstrak	–	29.750.000	32.180.000	61.930.000
	TOEFL	–	16.230.000	118.250.000	134.480.000
	SKS	–	581.6000.000	624.275.000	1.205.875.000
	Tes Prediksi	–	300.000	6.9000.000	7.200.000
	SP	1.541.895.000	1.496.850.000	327.996.000	3.366.741.000
	Pendaftaran	257.900.000	1.101.200.000	1.274.872.500	2.633.972.500
	Seleksi	675.000	36.851.000	–	37.526.000
	Dana PJKR	7.200.000	44.400.000	–	51.600.000
	KKN	628.440.000	1.189.500.000	836.750.000	2.654.690.000
	SPMLU	650.632.500.	108.632.000	–	759.264.000
SPMA	7.819.847.500	3.400.000	–	7.823.247.500	
	SPMM	1.762.169.000	2.287.500	–	1.764.456.500
	SDPOPT	8.649.640.000	261.735.000	–	8.911.375.000
	Sumbangan	5.796.838.800	-	14.129.000	5.810.967.800
	PPLT	621.263.000	361.800.000	550.800.000	1.533.863.000
	SPP-BOP	–	–	536.010.000	536.010.000
	Lain-Lain	297.880.243	822.224.326	377.343.001	1.497.447.570
	Dana Kursus/ Vokal Bahasa Inggris	–	41.357.000	–	41.357.000
	Hibah FKIK	107.454.545	15.011.500.000	22.289.907.500	37.408.862.045
	RT	1.995.000	–	–	1.995.000
	PUSKOM	2.662.500	–	–	2.662.500
	Perpustakaan	11.190.000	–	–	11.190.000
	Matrikulasi	639.720.000	–	–	639.720.000
	KKP	244.000.000	–	–	244.000.000
	OPP S3	34.500.000	–	–	34.500.000
	SPMB/PMDK	1.467.551.714	–	–	1.467.551.714
	SPOD	6.225.497.500	–	–	6.225.497.500
	Sewa PUSDIKLAT	22.280.000	276.780.000	61.110.000	360.170.000
Fee Pasca	109.207.120	–	–	109.207.120	
Dana Untad	–	–	–	–	
PT sendiri*					
Yayasan	Anggaran rutin**	–	–	–	–
	Anggaran pembangunan	–	–	–	–
	Hibah Lab School	–	250.000.000	250.000.000	500.000.000
Kemdiknas/ Kementerian lain yang terkait	Anggaran rutin**	107.752.429.822	122.361.974.751	110.647.242.841	340.761.647.414
	Anggaran pembangunan	–	–	–	–
Sumber lain (dalam dan luar negeri)	Kerjasama	–	–	1.129.476.764	1.129.476.764

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			Jumlah (Juta rupiah)
		2011	2012	2013	
	Jasa Giro	240.166.117	589.202.118	622.305.241	1.451.673.475
<b>Total</b>		<b>83.522.117.745</b>	<b>107.180.480.244</b>	<b>107.935.013.856</b>	<b>298.637.611.844</b>

Catatan: \*Dana yang diterima perguruan tinggi dari usaha pemanfaatan sumber daya dan usaha

\*\* Termasuk gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel 2.22 Penggunaan dana Untad berdasarkan jenis dan jumlahnya, 2011 – 2013

No	Jenis Penggunaan	Juta Rupiah			Jumlah (Juta Rupiah)
		2011	2012	2013	
1	Penyelenggaraan pendidikan*	179,104,411	189,061,206	231,366,726	599,532,343
2	Penelitian	1,525,023	3,035,849	8,457,205	13,018,077
3	Pengabdian kepada masyarakat	12,154,401	15,654,559	2,862,036	30,670,996
4	Investasi prasarana	95,729,553	87,173,919	6,372,132	189,275,604
5	Investasi sarana	15,475,664	201,982,230	103,854,770	321,312,664
6	Investasi SDM	9,923,931	5,833,285	3,148,733	18,905,949
7	Administrasi Umum	32,856,406	27,097,507	551,116	60,505,029
<b>Total</b>		<b>346,769,390</b>	<b>529,838,554</b>	<b>356,612,718</b>	<b>1,233,220,662</b>

Catatan: \*Termasuk gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

sumber: evaluasi diri Universitas Tadulako, 2013

Untuk mendukung terjaminnya penyelenggaraan tridharma, khususnya pendidikan yang bermutu, Untad memiliki aset lahan yang diuraikan pada Tabel 2.23

Tabel 2.23 Uraian lokasi, status, luas, dan penggunaan aset lahan Untad

No	Lokasi lahan	Status penguasaan/ kepemilikan lahan	Luas Lahan (Ha)	Penggunaan lahan
1	Desa Sejahtera Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah	SK Bupati Donggala No. 36 tahun 1995 tanggal 27 Mar1995	1.000.000	Tanah tambak
2	Desa Alitupu Lore Utara Kabupaten Poso Sulawesi Tengah	SK Bupati Poso No. 521.53/0493/Agr tanggal 27 Jan 1989	2.000.000	Tanah Kebun Percobaan
3	Desa Sibalaya Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah	Hak Pakai no. 1	1.060.000	Tanah Rawa
4	Lasoso Kelurahan Iere kota Palu Sulawesi Tengah	Hak Pakai no 50	20.063	Tanah untuk bangunan Sarana Olah Raga
5	Desa Bahomoleo Kabupaten Bungku Morowali Sulawesi Tengah	Surat Bupati Morowali No. 421.4/0475/D/DISDI.K.DA/IX/2010	240.000	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan
6	Marjun Habi Kelurahan Lere Kota Palu Sulawesi Tengah	Hak Pakai No. 45	43.507	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan
7	Setia Budi Kelurahan Besusu Timur Palu Timur Palu	Hak Pakai No. 194	25.969	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan

8	Soekarno-Hatta Kelurahan Tondo Palu Sulawesi Tengah	Hak Pakai No. 6	1.716.000	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan
9	Tomampe Kelurahan Iere Kec. Palu Barat Palu Sulawesi Tengah	Hak Pakai No. 40	920	Tanah bangunan Mess/ wisma/asrama
10	Kelurahan Tondo Palu Timur Palu Sulawesi Tengah	Hak Pakai No. 5	484	Tanah bangunan rumah negara tanpa golongan
11	Jln Gajah Mada Lorong Bhakti Kelurahan Ujuna Palu Barat Palu Sulawesi Tengah	Surat Keterangan Kajati Sulteng No. B-1166/SET/N-2/11 tanggal 15 Nov 1983	4.390	Tanah bangunan rumah negara tanpa golongan 1
12	Marjun Habi No. 3 Kelurahan Lere Palu Barat Palu Sulawesi Tengah	Hak Pakai No. 41	803	Tanah bangunan rumah negara tanpa golongan
13	Marjun Habi No. 3B Kelurahan Lere Palu Barat Palu Sulawesi Tengah	Hak Pakai No. 38	565	Tanah bangunan rumah negara tanpa golongan 1
14	Marjun Habi Kelurahan Lere Palu Barat Palu Sulawesi Tengah	Hak Pakai No. 42	489	
15	Marjun Habi No. 3B Kelurahan Lere Palu Barat Palu Sulawesi Tengah	Hak Pakai No. 42	543	

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Uraian jenis, jumlah, luas, status kepemilikan, dan kondisi prasarana Untad ditunjukkan pada Tabel 2.24.

Tabel 2.24 Uraian jenis, jumlah, luas, status dan kondisi prasarana Untad

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total luas (m <sup>2</sup> )	Status		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/pinjam/kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Perkantoran/ administrasi	78	2668,65	√		√	
2	Ruang kuliah	261	18143,554	√		√	
3	Ruang diskusi, seminar, rapat	27	1927,06	√		√	
4	Ruang kerja dosen	14	637,07	√		√	
5	Laboratorium/ studio/bengkel/dsb	272	16705,67	√		√	
6	Perpustakaan	251	1371	√		√	
7	Ruang Pimpinan	109	4336,1	√		√	
8	Ruang Komputer	9	612,4	√		√	
9	Ruang Jurusan	12	206	√		√	
10	Rektorat	1	3542	√		√	
11	BAUK	1	810	√		√	
12	BAKP	1	1140	√		√	
<b>LUAS SELURUHNYA</b>			<b>52099,504</b>				

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Prasarana lainnya yang dimiliki dan berperan mendukung perwujudan visi Untad ditunjukkan pada Tabel 2.25

Tabel 2.25 Uraian jenis, jumlah, luas, status dan kondisi prasarana pendukung Untad

No	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Status*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Lapangan Bola Fatek	1	8.814,0	√		√	
2	Lapangan Tenis FMIPA	1	226,2	√		√	
3	Lapangan Takrau FMIPA	1	153,5	√		√	
4	Lapangan Basket FMIPA	3	1570	√		√	
5	Mushalla	7	1320.4	√		√	
6	Lapangan serbaguna PKM	1	770,0	√		√	
7	Lapangan Bola PKM	1	9.720,0	√		√	
8	Sekretariat bersama	10	2250	√		√	
9	Asrama mahasiswa	1	894,0	√		√	
10	Rusunawa (4 lantai)	1	4.609,0	√		√	
11	Koperasi mahasiswa	1	272,0	√		√	
12	Sekber BEM	1	108,0	√		√	
13	Auditorium	1	4.700,0	√		√	
14	Pusdiklat	1	340,0	√		√	
15	sanggar Ali Bungasaw	1	570,0	√		√	
16	Lapangan Futsal Bumi Nyiur	1	441,0	√		√	
17	Lapangan basket/volley Bumi Nyiur	1	1.188,0	√		√	
18	Lapangan badminton Bumi Bahari	1	741,1	√		√	
19	Lapangan (Gelanggang mahasiswa Lasoso)	1	7.700,0	√		√	
20	Gedung Badminton (Gelanggang mahasiswa Lasoso)	1	8.814,0	√		√	
21	Gedung Serba Guna 'Islamic Center' Untad di Tondo	1		√		√	

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Dalam aspek mengembangkan kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di Untad, capaian realisasinya

didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja. 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah terealisasi 100% yaitu: jumlah dosen yang mendapat bantuan seminar Luar Negeri. Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu: Jumlah hasil penelitian kerjasama swadana, dengan realisasi fisik 125% dari target 8 judul terealisasi 10 judul, hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah penelitian kerjasama dengan beberapa instansi lain di luar Untad.

Dalam masa 3 tahun terakhir, cukup banyak kerjasama yang dilakukan Untad dengan institusi di dalam negeri dan relevan dengan bidang-bidang keahlian yang dimiliki. Institusi dan kerjasama tersebut diuraikan pada Tabel 2.26

Tabel 2.26 Instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama\* dengan Untad yang terkait dengan bidang keahlian yang relevan, 2011 – 2013

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	PT. Bank Mandiri (Persero) TBK	• Kerjasama Pemanfaatan Produk dan Jasa Perbankan	18 Mei 2011	17 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya Layanan jasa perbankan di Program Pascasarjana</li> <li>• Dimanfaatkannya jasa mandiri cash management</li> </ul>
2	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	• Kerjasama Penguatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Universitas Tadulako	11 Juli 2011	10 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan dalam penyusunan sistem pengendalian intern pemerintah</li> <li>• Pendampingan penyusunan dan review laporan keuangan</li> <li>• Asistensi dan bimbingan teknis manajemen pengelolaan aset barang milik negara</li> <li>• Audit / pengawasan</li> <li>• Penerapan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU)</li> </ul>
3	Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olah Raga Republik Indonesia	• Program Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (PSP-3)	20 Juli 2011	19 Juli 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana Pembekalan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan SP-3 (utusan Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara) sebanyak 24 sarjana</li> </ul>
4	Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah	• Pengembangan Pelaksanaan Tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi	25 Agustus 2011	24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan program dan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi wilayah (IbW) di Kabupaten Parigi Moutong</li> </ul>
5	PT. Donggi Senoro LNG	• Kerja sama Pengembangan Sumber Daya Manusia	28 Sept. 2011	27 Sept. 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Rekrutment</i> alumni Diploma 3 teknik mesin dan elektro Fakultas Teknik Universitas Tadulako (23 pesertadan lolos 3 orang)</li> </ul>
6	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia	• Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan,	29 Sept. 2011	28 Sept. 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggaranya pendampingan masyarakat transmigran di desa Watutau dan Tabalosa Kabupaten Poso (tahun anggaran 2012-2013)</li> </ul>

		serta Pendampingan Bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggaranya kegiatan pelatihan kewirausahaan pemula dalam pembuatan Bricket tempurung bagi pemuda desa Tambiona kabupaten Tojo Una-una</li> <li>• Terselenggaranya kegiatan pelatihan kewirausahaan pengembang kewirausahaan bagi mahasiswa Universitas Tadulako</li> </ul>
7	Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dan Pemanfaatan Tiga Menara Pengamatan Cuaca di Taman Nasional Lore Lindu</li> </ul>	11 Oktober 2011	10 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan bersama data hasil pengamatan pada tiga menara</li> </ul>
8	PT. Taspen (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan Biaya Pendidikan</li> </ul>	14 Oktober 2011	13 Oktober 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian Bea Siswa bagi putra-putri (anak) PNS golongan I, II, III dan Pensiunan</li> </ul>
9	Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Bidang Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perkebunan, dan Bidang Hukum</li> </ul>	14 Oktober 2011	13 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengkajian dan pendampingan kegiatan pengembangan pertanian dan peternakan di Kabupaten Donggala</li> </ul>
10	Bank Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Bea Siswa, Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</li> </ul>	14 Oktober 2011	13 Oktober 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian Bibit tanaman</li> <li>• Pemberian Beasiswa</li> <li>• Pelatihan penulisan artikel dan jurnal Ilmiah bagi 60 orang dosen</li> </ul>
11	Menteri Negara Pembangunan Daerah Tertinggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat Di Daerah Tertinggal</li> </ul>	13 Des. 2011	12 Des. 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggaranya pelatihan fasilitasi penguatan kelembagaan sosial masyarakat di daerah tertinggal Kabupaten Donggala</li> </ul>
12	PT. Bank Negara Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan Dana BNI Giro</li> </ul>	13 Des. 2011	12 Des. 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian 10 unit motor angkutan merk Triseda bersama perlengkapannya</li> </ul>
13	Bank Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Beasiswa</li> </ul>	1 Januari 2012	31 Des. 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian beasiswa bagi 40 mahasiswa Universitas Tadulako</li> </ul>
14	RSUD Undata Propinsi Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Kesehatan, Pengabdian Kepada Masyarakat,</li> </ul>	6 Januari 2012	5 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggaranya pendidikan klinik bagi mahasiswa FKIK Untad</li> <li>• Tersedianya pasien/kasus dan rekam medik untuk kegiatan pendidikan bagi mahasiswa FKIK</li> </ul>

		Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan			Untad • Dimanfaatkannya fasilitas (termasuk laboratorium) RSUD Untad bagi kegiatan pendidikan klinik mahasiswa FKIK Untad
15	Mahkamah Konstitusi	• Penyebarluasan informasi tentang Mahkamah Konstitusi dan Pengembangan Budaya Sadar Berkonstitusi	17 Januari 2012	16 Januari 2017	• Pengelolaan dan pemanfaatan perangkat video conference • Penyelenggaraan pendidikan pancasila, konstitusi dan kewarganegaraan serta hukum acara mahkamah konstitusi • Penyelenggaraan obrolan konstitusi dan suara konstitusi
16	Universitas Tampungika	• Studi banding	23 Januari 2012	25 Januari 2012	• Adanya kunjungan Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) Univ. Tampungika Ke Universitas Tadulako
17	P.T. Bank Syariah Mandiri	• <i>Co-Branding</i>	1 Februari 2012	31 Januari 2017	• Pembuatan 900 buah kartu mahasiswa Untad
18	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme	• Workshop kurikulum pendidikan agama	16 Pebruari 2012	15 Pebruari 2013	• Terselenggaranya koordinasi dan kerjasama dengan sejumlah pihak terkait dalam penyusunan kurikulum pendidikan agama • Terselenggaranya workshop kurikulum pendidikan agama
19	PT. Bank Negara Indonesia	• Early recruitment program melalui pemberian beasiswa bagi mahasiswa strata 1 (S1)	28 Pebruari 2012	27 Pebruari 2015	• Direkrutnya 3 orang mahasiswa Untad dalam program Early recruitment (dengan biaya kuliah hingga tamat dibiayai oleh BNI)
20	P.T. Asuransi Jiwa SinarMas MSIG	• Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan	8 Maret 2012	7 Maret 2017	• Penyelenggaraan pelatihan Motivasi Kemahasiswaan Se-Untad • Penyelenggaraan pelatihan kerja dan kewirausahaan
21	Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah	• Pelayanan Kesehatan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan	29 Maret 2012	28 Maret 2017	• Terselenggaranya kegiatan Co-assistant (CoAss) bagi mahasiswa jurusan kedokteran FKIK Untad • Terselenggaranya pengabdian dalam pelayanan kesehatan masyarakat • Pemanfaatan fasilitas dan sarana kesehatan (laboratorium dan balai pelatihan) kesehatan pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
22	Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial Kementerian Kehutanan	• Pembangunan Persemaian Permanen	27 April 2012	26 April 2017	• Dibangunnya sarana/bangunan persemaian Permanen di areal Kampus Universitas Tadulako • Digunakannya bangunan persemaian untuk kegiatan praktek dan penelitian bagi mahasiswa fakultas kehutanan Untad
23	Pemerintah Kota	• Pendidikan,	9 Juli	8 Juli	• Terselenggaranya pelatihan

	Palu	Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Pelatihan dan Pengembangan Kewirausahaan serta Pemberdayaan Potensi di Kota Palu	2012	2017	kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa Universitas Tadulako tahun 2012 • Terselenggaranya kegiatan pelatihan dan pengembangan kewirausahaan kepada mahasiswa Universitas Tadulako tahun 2013
24	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	• Pendidikan, Pelatihan dan Early Advance Recruitment Program	10 Juli 2012	9 Juli 2017	• Terselenggaranya early advance recruitment program terhadap alumni Untad • Terselenggaranya campus hiring dalam mendapatkan SDM/alumni yang mumpuni
25	Universitas Yudharta Pasuruan	• Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	25 Juli 2012	24 Juli 2017	• Terselenggaranya Partisas dan Detasering Ke Universitas Yudharta Pasuruan
26	Yayasan Wahana Visi Indonesia	• Pemberdayaan Sosial Masyarakat Sulawesi Tengah	27 Agustus 2012	26 Agustus 2017	• Pengembangan pendidikan harmoni di Sulawesi Tengah • Pendampingan dalam program pengembangan ekonomi dan kesehatan serta tanggap darurat bagi masyarakat di Sulawesi Tengah
27	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	• Bidang Penanggulangan Bencana	22 Nopember 2012	21 Nopember 2017	• Penyelenggaraan seminar nasional tentang penanggulangan bencana • Simulasi penanggulangan bencana (tsunami)
28	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	• Penelitian dan Pengembangan Potensi Sumberdaya Provinsi Sulawesi Tengah	15 Januari 2013	14 Januari 2018	• Terselenggaranya / terimplementasinya kegiatan Pengambilan dan Pengumpulan data pada Kegiatan Survey dan Pemetaan Potensi Ekonomi, Iptek dan Prasarana Wilayah serta Sosial Budaya di Kabupaten Sigi tahun 2013
29	Dirjen Perlindungan Hutan dan Kosenrvasi Alam – Konsorsium Indonesia – CRC 990	• Kajian Ekologi dan Sosial Ekonomi di Wilayah Hutan Dataran Rendah Jambi	25 Februari 2013	24 Februari 2018	• Dapat melaksanakan penelitian dikawasan hutan lindung bukit 12 Sarolangan Bangko –Jambi, sesuai dengan kerjasama penelitian CRC 990/EFFORTS (lihat tabel 7.3.3.)
30.	Institut Pertanian Bogor (IPB)	• Start Up Project bagi peneliti Untad	Sept. 2012	Juni 2013	• Terlaksananya kegiatan penelitian (start-up) bidang ekologi dan ekonomi bagi 7 peneliti (dosen) Untad di wilayah Provinsi Jambi
31.	Pemerintah Daerah Kabupaten Poso	• Pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada Masyarakat, pelatihan,	15 April 2013	14 April 2018	• Terselenggaranya kegiatan pengkajian sumberdaya pertanian daerah kabupaten Poso Tahun Anggaran 2013

		pendampingan			
32.	Biro Hubungan Masyarakat Sekretaris Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat	• Talkshow “4 Pillar Goes to Campus”	20 Mei 2013		
33	PT. Bank Rakyat Indonesia	• Pemberian Beasiswa	28 Mei 2013	27 Mei 2013	• Pemberian beasiswa kepada 20 orang mahasiswa Universitas Tadulako (kurang mampu dan berprestasi)
34	SMK Negeri 1 Labuan	• Permohonan tempat praktek oleh SMK Negeri 1 Labuan	24 Juni 2013	30 Sept. 2013	• Sosialisasi Untad
35	Pemerintah Kabupaten Tojo Una-una	• Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Potensi Sumberdaya Daerah	15 Agustus 2013	14 Agustus 2018	• Terselenggaranya kegiatan pengkajian sumberdaya lahan pertanian daerah Kabutane Tojo Una-una • Terselenggaranya kegiatan pendidikan (Kuliah Kerja Nyata) di daerah Kabupaten Tojo Una-una
36	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah	• Program Beasiswa	16 Sept. 2013	15 Sept. 2014	• Pemberian Beasiswa kepada 40 orang Mahasiswa Untad Tahun Ajaran 2013-2014.
37	PT. Bank Panin Tbk.	• Pembibitan Pohon Trambesi pada Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako	19 Sept. 2013	18 Sept. 2016	• Tersedianya buku dan referensi petunjuk pembibitan dan budidaya tanaman Trambesi • Tersedianya materi (bibit dan polibag) bagi kegiatan pembibitan tanaman trambesi • (Segera) terselenggaranya kegiatan pembibitan tanaman trambesi pada Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako

Catatan: \* Kerjasama di luar kegiatan magang,

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

Kerjasama dengan institusi di luar negeri dalam bidang yang relevan dengan keahlian yang dimiliki Untad, cukup banyak jumlahnya, diuraikan pada Tabel 2.27

Tabel 2.27 Kerjasama dengan institusi luar negeri dalam bidang keahlian yang dimiliki Untad, 2011 – 2013

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	ACIAR	Penelitian dan pelatihan	2004	2013	- Memberikan kontribusi dalam tugas akhir mahasiswa - Meningkatkan keterampilan laboran
2.	UQ Australia	Pendidikan dan Penelitian	2004	2013	- Peningkatan kapasitas staff
3.	Erasmus Mundus		2008	2012	- Peningkatan kapasitas

	External Cooperation Window (Eurasia I)  Erasmus Mundus Strand 2 (Eurasia II) (EC funded project)	Mobility (Staff and students) bersama beberapa Universitas Eropah dan Asia	2010	2014	pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dan dosen - Peningkatan kapasitas mengelola kerjasama dan pelaporan standar EU (European Union)
4.	The University of Newcastle, Australia	1. Staff development, Academic Exchange and student exchange 2. Peningkatan SDM	2008	2013	- Peningkatan staff dan publikasi internasional - Salah satu dosen PS Matematika melanjutkan S3 di sana
5.	Georg August University of Göttingen, Jerman	<b>Penelitian:</b> 1. Stability of Rain Forest Margin in Central Sulawesi (STORMA, Funded by DFG) 2. Ecology of Landuse change of Sulawesi (ELUC, Funded by DFG) 3. Ecological and socioeconomic functions of lowland tropical rainforest transformation system, Sumatra (CRC 990/EFFORTS, funded by DFG) <b>Pendidikan:</b> - Higher Education Project (HEP, funded by DAAD) (North south program)	2000          2010	2024          2013	- Peningkatan kemampuan penelitian staff dan publikasi internasional - Peningkatan kemampuan management mengelola Kerjasama Penelitian International - Kemungkinan Joint degree antar Negara North and South
6.	BORAS UNIVERSITY (SWEDEN)	1. Biogas Pilot Development Project 2. The Collaboration On Development Of Technology And Research On Waste Recovery	19 April 2011		- Promosi keunggulan akademik, kegiatan ilmiah/kesarjanaan dan pemahaman internasional - Pengembangan SDM; pengiriman dosen untuk magang ke Boras University dalam upaya meningkatkan skill dalam bidang penelitian waste recovery - Pengelolaan sampah kota terpadu
7.	FAO – UN	Mengukur stock Carbon (5 pools Carbon/IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) method) dan seminar perubahan iklim	2012	2013	- Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam memahami “isu perubahan iklim” - Peningkatan Kemampuan memahami metode dan

					<p>system IPCC dalam sistem karbon stok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terselesaikan pemetaan Karbon stock di 35 lokasi hutan dan bukan hutan di Sulawesi Tengah</li> </ul>
8.	TOYOHASHI UNIVERSITY OF TECHNOLOGY (JAPAN)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of Students</li> <li>2. Exchange of Faculty members and staff</li> <li>3. Exchange of Scientific materials, Publication and Information</li> <li>4. Joint research and research meetings</li> </ol>	11 Juli 2011		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Promosi keunggulan akademik, kegiatan ilmiah/kesarjanaan dan pemahaman internasional</li> <li>- Peningkatan SDM (mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan)</li> </ul>
9.	THE TOYAMA PREFECTURAL UNIVERSITY (JAPAN)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Academy Exchange</li> <li>2. Kerjasama penelitian, publikasi dan Informasi</li> </ol>	16 Sept. 2011		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Promosi keunggulan akademik, kegiatan ilmiah/kesarjanaan dan pemahaman internasional</li> <li>- Diskusi tentang manajemen pengkajian budaya</li> </ul>
10.	THE UNIVERSITY OF NEWCASTLE (AUSTRALIA)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Two Universities will use best endeavours to achieve the following over 2012 and 2013 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. A visit by the director, English language and foundation centre</li> <li>b. An efficient and effective system of matching PhD candidates from Tadulako to prospective supervisor ant UoN</li> <li>c. Organize for a group of 8 to 10 Tadulako senior students undertaking the English stream courses to attend UoN classes for 2 weeks in semester 2, to audit teaching in Australia.</li> </ol> </li> <li>2. The International offices of the universities will work in partnership to facilitate the above goals.</li> <li>3. The cost associated be with 1a and c, above</li> </ol>	05 Oktober 2011		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Promosi keunggulan akademik, kegiatan ilmiah/kesarjanaan dan pemahaman internasional</li> <li>- Pelaksanaan Seminar Internasional tentang manajemen pengelolaan jaringan perguruan tinggi</li> <li>- Kolaborasi penelitian budaya</li> </ul>

		will be met by Tadulako University 4. Improved management development management colleges			
11.	The United Nations Collaborative initiative on Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (UN REDD)	Research Collaboration “Collaborative Management for Forest Land Use System in the KPHP Dampelas Tinombo Region”	2011	Masih berlangsung	Tersedia konsep co-manajemen untuk pemanfaatan lahan di area DAS Dampelas Tinombo
12.	The United Nations Collaborative initiative on Reducing Emissions and Forest Degradation (UN REDD)	Research Collaboration “Collaborative Management for Forest Land Use System in the Lore Lindu National Park Region”	2011	Masih berlangsung	Tersedia konsep co-manajemen untuk pemanfaatan lahan di area Taman Nasional Lore Lindu
13.	THE UNIVERSITY OF MISSISSIPPI (USA)	1. Exchange of Faculty 2. Exchange of students (undergraduate/or graduate 3. Joint supervision of master and doctoral students 4. Exchange of academic information and materials 5. Organization of joint research programs 6. Organization of joint conference 7. Organization of other academic exchange agreeable to both universities	07 Pebruari 2012		Peluang kerjasama dalam bidang akademik dan penelitian
14.	WALAILAK UNIVERSITY (THAILAND)	1. Exchange of students 2. Exchange of faculty members and staff 3. Exchange of scientific materials, publication and information 4. Joint research and meetings	29 Agustus 2012		
15.	CHEMONIC INTERNATIONAL (USAID)	1. General administration and leadership 2. Financial management 3. Quality assurance 4. Collaboration with external stakeholders	13 Sept. 2012		Peningkatan wawasan tentang manajemen, kepemimpinan dan penjaminan mutu
16.	DEAKIN UNIVERSITY (AUSTRALIA)	1. Academic staff cooperation on collaborative research, lectures and conference in areas of	04 Oktober 2012		Peluang kerjasama dalam publikasi pada jurnal internasional Pre Departure Training

		<p>common interest</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. General academic collaboration including the exchange of educational resource materials and publication that are of mutual interest</li> <li>3. Assessment of units for credit for prior learning for academic programs offered at each institutions</li> <li>4. Development and implementation of student exchange programs</li> <li>5. Developments and implementation of staff exchange programs</li> <li>6. Identification of special short-term academic programs and projects of mutual benefit to both institutions</li> <li>7. Any other collaboration efforts the parties consider to be appropriate from time to time</li> </ol>			East Indonesia
17.	THE UNIVERSITY OF NEWCASTLE (AUSTRALIA)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. A visit by the director, English language and foundation centre</li> <li>2. An efficient and effective system of matching prospective PhD candidates from Tadulako to prospective supervisor ant UoN</li> <li>3. Organize for a group of 8 to 10 Tadulako senior students undertaking the English stream courses to attend UoN classes for 2 weeks in semester 2, to audit teaching in Australia.</li> </ol>	05 Oktober 2012		
18.	CZECH UNIVERSITY OF LIFE SCIENCE PRAGUE (PRAGUE)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of student and staff</li> <li>2. Joint research activities</li> <li>3. Participation in</li> </ol>	15 Oktober 2012		

		seminars and academic meetings 4. Exchange of academy information and materials 5. Publication activities of mutual interest			
19.	UNIVERSITY OF WASHINGTON (USA)	1. Joint education/training opportunities for student, staff and faculty 2. Joint research activities (and publication) for students, staff and faculty 3. Joint outreach service opportunities for students, staff and faculty 4. Exchange of invitations to students, staff and faculty for lectures, talks and sharing of experience 5. Exchange of invitations to students, staff and faculty to participate in conference, colloquia and symposia 6. Exchange of information in fields of interest to both institutions	05 Desember 2012		- Peluang kerjasama dalam bidang akademik dan penelitian
20.	LIVERPOOL JOHN MOORES UNIVERSITY (UK)	1. Organization of joint research undertakings 2. Human resource development	31 Desember 2012		
21.	KYOTO PREFECTURAL UNIVERSITY (JEPANG)	Pengembangan dan riset	2012		- Rencana kolaborasi riset - Publikasi bersama
22.	KRIBB (Korea Research Institute of Biodiversity and Biotechnology)	Pengembangan dan riset	2012		- Kolaborasi riset dan publikasi bersama
23.	KYOTO PREFECTURAL UNIVERSITY (JEPANG)	1. Exchange of faculty members and researchers 2. Student exchange 3. Implementation of joint research 4. Exchange of academic information and materials	28 Maret 2013		
24.	UNIVERSITY OF	1. Joint	17 July		

	WASHINGTON (USA)	<p>educational/training opportunities for student, staff and faculty</p> <p>2. Joint research activities (and publication) for students, staff and faculty</p> <p>3. Joint outreach service opportunities for students, staff and faculty</p> <p>4. Exchange of invitation to students staff, and faculty for lecturers, talk and sharing of experience</p> <p>5. Exchange of invitation to students staff, and faculty to participate in conference, colloquia and symposia</p> <p>6. Exchange of information in field of interest to both institutions</p>	2013		
25.	Center for Global field study University of Washington, USA	Joint education research activities, outreach service opportunities, exchange of invitation & information in fields of interest	2013	2018	Telah diperoleh banyak informasi ilmiah dalam forum joint seminar
26.	Erasmus Mundus Strand 3 (EC funded project)	Agriculture Skill Knowledge (ASK)- Asia; bersama beberapa Negara Eropah dan Asia	2013	2015	Untuk melihat kecocokan kurikulum Pertanian-antara Eropah dgn pasar kerja Asia- dan Asia dengan pasar Eropah; kebijakan kurikulum Pertanian tingkat Eropah dan Asia
27.	Bayreuth University- Jerman	Ecosystem services	Pebruari 2013	Septembe r 2013	Mahasiswa dilatih melaksanak penelitian lapangan terkait keberadaan insect sebagai bahagian penting dalam ecosystem services
28.	Ulm University- Jerman	Aluminum plant Hyperaccumulator	Sept. 2013	Sept. 2014	Mengeksplorasi kemungkinan menemukan tanaman akumulator Aluminium- endemic Sulawesi Tengah

sumber: evaluasi diri Universtas Tadulako, 2013

## **BAB III**

### **ANALISIS SWOT DAN MASALAH STRATEGIS**

#### **A. Analisis SWOT kondisi Universitas Tadulako**

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/tantangan yang dimiliki Universitas Tadulako dilakukan melalui langkah menyusun matrik kondisi awal identifikasi dari kondisi internal dan eksternal, kemudian dari identifikasi tersebut dibobot skor dan ratingnya sehingga dapat disusun dalam bentuk identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan berdasarkan bobot dan rating dari tertinggi sampai terendah. Dari hasil pembobotan tersebut, selanjutnya diformulasikan menjadi arah kebijakan dan pengembangan program. Hasil analisis dapat dikemukakan sebagai berikut:

#### **Identifikasi Aspek Internal**

##### **a. Kekuatan:**

- 1) Pimpinan universitas memiliki komitmen kuat untuk pengembangan universitas;
- 2) Kualifikasi akademik dan kompetensi dosen memadai (Profesor; Doktor; Magister);
- 3) Minat untuk studi lanjut dikalangan dosen sangat baik sehingga akan terus memperbaiki kualifikasi akademik dosen;
- 4) Minat untuk studi lanjut dikalangan tenaga administrasi cukup baik sehingga berpotensi akan memperbaiki kinerja penyelenggaraan administrasi Universitas;
- 5) Aset yang dimiliki Universitas cukup besar;
- 6) Adanya kebijakan dana otonomi untuk penguatan dan pengembangan Universitas;
- 7) Universitas telah mengembangkan jaringan kerjasama yang semakin luas antara lain melalui kerjasama dengan Universitas di luar negeri, industri pertambangan multinasional, perkebunan besar nasional, Kementrian, Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/ Kota), PTN, PTS;
- 8) Proses pendidikan dan pembelajaran telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK);
- 9) Lahan kampus dan prasarana infrastruktur telah tersedia untuk mendukung proses pendidikan tinggi di UNTAD; dan
- 10) Unit kerja penyelenggara kegiatan akademik dan unit pendukungnya telah ada di UNTAD (UPT, laboratorium, perpustakaan, pusat komputer, laboratorium bahasa), hutan pendidikan yang dikelola Fakultas kehutanan.

##### **b. Kelemahan:**

- 1) Penjaminan mutu pendidikan dan pembelajaran belum diterapkan secara optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi;

- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran (ruang laboratorium, peralatan laboratorium, bahan praktikum, ruang perpustakaan, buku-buku perpustakaan, LCD dan ruang kuliah);
- 3) Belum optimal berfungsinya laboratorium/studio, perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa dan dosen;
- 4) Masih lamanya waktu studi mahasiswa, termasuk pola KKN dan pengalaman lapangan mahasiswa;
- 5) Belum berkembangnya kegiatan kemahasiswaan ke arah mengembangkan kewirausahaan, pengembangan karakter dan soft skills, serta kreatifitas dan kemandirian;
- 6) Belum berkembangnya program payung penelitian yang bersinergi dengan program payung pengabdian kepada masyarakat yang mengarahkan rencana dan pelaksanaan penelitian kepada kebutuhan masyarakat dan daerah secara nyata disamping bagi pengembangan IPTEKS;
- 7) Masih rendahnya produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, serta kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- 8) Belum optimalnya penataan aset-aset Universitas (PKM; kampus Bumi Bahari; Islamic Center; kebun-kebun percobaan di Sibalaya; Napu; dan Palolo; UPT Bahasa pusat-pusat penelitian; pusat-pusat kajian; pusat-pusat studi; laboratorium kepakaran) sebagai salah satu sumber keuangan (penerimaan negara bukan pajak);
- 9) *Networking* dengan perguruan tinggi lain, dunia kerja dan masyarakat pengguna belum dikembangkan secara optimal;
- 10) Pelaksanaan dan pengelolaan aset universitas dalam menciptakan efisiensi dan produktivitas belum optimal;
- 11) Belum optimalnya layanan akademik dan manajemen keuangan; dan
- 12) Belum terimplementasikannya manajemen data terintegrasi dan sistem informasi akademik.

## **Identifikasi Aspek Eksternal**

### **a. Peluang:**

- 1) Diberlakukannya Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan tinggi dan Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang memungkinkan pola pengelolaan Universitas semakin terbuka dan membutuhkan akuntabilitas yang konsisten;
- 2) lahirnya Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi membuka kesempatan bagi universitas untuk senantiasa meningkatkan penyelenggaraan PP mendasarkan pada standar nasioanl pendidikan tinggi;
- 3) Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, tanggal 14

Nopember 2012 menjadi potensi yang terbuka bagi pengembangan tata kerja yang selaras dengan prinsip *good university governance* (GUG);

- 4) Banyaknya alumni UNTAD yang tersebar di berbagai daerah pada berbagai Jabatan instansi Pemerintah, Legislatif, Swasta, Organisasi Politik, dan Organisasi kemasyarakatan merupakan potensi yang sangat besar untuk perluasan jalinan kerjasama;
- 5) Peluang kerjasama dengan perguruan Tinggi lain di dalam negeri dan luar negeri yang terbuka;
- 6) Adanya keinginan Pemerintah Daerah untuk bekerjasama dan memberikan dukungan bagi pengembangan UNTAD; dan
- 7) Peningkatan kesejahteraan masyarakat akan meningkatkan jumlah peminat (calon Mahasiswa) UNTAD.

**b. Tantangan:**

- 1) Adanya berbagai Kebijakan Pemerintah tentang penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan paradigma *good university governance* (GUG);
- 2) Era Globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya persaingan SDM pada tingkat pelaksanaan;
- 3) Orientasi sebahagian (cukup besar) masyarakat kepada ijazah (gelar) dan belum kepada kompetensi keilmuan dan keterampilan;
- 4) Belum berkembangnya industri di Sulawesi Tengah khususnya dan provinsi sekitar pada umumnya, sehingga pasar kerja alumni menjadi sangat terbatas;
- 5) Terbatasnya infrastruktur wilayah sehingga menghambat berkembangnya dunia usaha dan peluang kerja; dan
- 6) Menurunnya minat calon mahasiswa di beberapa program studi.

**B. Masalah Strategis yang dihadapi Universitas Tadulako**

Dengan mengkaji capaian kinerja Universitas Tadulako yang dipaparkan dan analisis yang dilakukan, maka setidaknya terdapat beberapa masalah strategis yang akan menjadi perhatian dan pengembangan Universitas Tadulako pada masa tahun 2015-2019.

**1. Bidang Akademik**

- a. Membangun budaya mutu akademik dalam pendidikan dan pembelajaran yang optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi;
- b. Kenyamanan layanan dan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran (ruang laboratorium, peralatan laboratorium, bahan praktikum, ruang perpustakaan, buku-buku perpustakaan, LCD dan ruang kuliah);
- c. Mendayagunakan laboratorium/studio, perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa dan dosen;
- d. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan ke arah mengembangkan kewirausahaan, pengembangan karakter dan *soft skills*, serta kreatifitas dan kemandirian;

- e. Penguatan akreditasi program studi minimal B di semua prodi di lingkungan Universitas Tadulako; dan
  - f. Meningkatkan calon mahasiswa dalam rangka peningkatan partisipasi kasar Perguruan tinggi.
2. Bidang Sumberdaya Manusia
- a. Meningkatkan daya saing dan produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, serta kegiatan pengabdian pada masyarakat;
  - b. Mengembangkan publikasi ilmiah dari hasil penelitian yang bersinergi dengan program pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi nasional dan internasional;
  - c. Mempercepat lamanya waktu studi mahasiswa, termasuk pola KKN dan pengalaman lapangan mahasiswa.
3. Bidang Sumberdaya Keuangan
- a. Efisiensi dan efektifitas tatakelola dan pengelolaan aset universitas dalam mengembangkan produktivitas; dan
  - b. Mengoptimalkan penataan aset-aset Universitas (PKM; kampus Bumi Bahari; Islamic Center; kebun-kebun percobaan di Sibalaya; Napu; dan Palolo; UPT Bahasa pusat-pusat penelitian; pusat-pusat kajian; pusat- pusat studi; laboratorium kepakaran) sebagai salah satu sumber keuangan (penerimaan negara bukan pajak).
4. Bidang Kinerja Kelembagaan
- a. Mensinergikan layanan akademik dan non akademik terintegrasi agar menumbuhkan kepuasan mahasiswa;
  - b. Mengoptimalkan layanan akademik dan manajemen keuangan berbasis IT; dan
  - c. *Networking* dengan perguruan tinggi lain, dunia kerja dan masyarakat pengguna agar lebih dikembangkan secara optimal.

## **BAB IV**

### **ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNTAD TAHUN 2015-2019**

#### **A. Visi dan Misi Universitas Tadulako**

Visi Universitas Tadulako adalah:

**"Pada tahun 2020 Universitas Tadulako unggul dalam Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian."**

Visi ini yang menjadi dasar dan arah kebijakan pengembangan Universitas Tadulako dalam pelaksanaan tridharma untuk kurun waktu yang telah ditetapkan. Makna yang terkandung dalam visi ini adalah Universitas Tadulako dikelola untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengabdian kepada masyarakat yang ditunjang oleh dharma penelitian dan pendidikan yang bermutu serta terakreditasi nasional/internasional. Makna kata unggul dalam visi ini adalah terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk kesejahteraan masyarakat dan perluasan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang tercermin dalam kurikulum pada setiap program studi.

Misi Universitas Tadulako sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan bangsa;
2. Meningkatkan penyelenggaraan penelitian untuk pengembangan IPTEKS yang diabdikan bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara secara berkesinambungan;
3. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan hasil penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat; dan
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan, tanpa adanya ikatan oleh haluan politik, kepercayaan dan agama

#### **B. Strategi Pengembangan Untad 2015-2019**

Memperhatikan visi dan misi, dengan mempertimbangkan kondisi objektif Universitas Tadulako, masalah strategis yang dihadapi, maka pada rentang waktu 2015-2019 Universitas Tadulako diarahkan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang kokoh menuju visi 2020 yang

**unggul dalam pengabdian/pemberian layanan melalui pengokohan pendidikan dan penelitian yang mampu bersaing pada tingkatan regional dan internasional dengan prinsip penguatan, kebenaran, kemudahan dan keberkahan.**

Dalam kedudukan sebagai perguruan tinggi di Sulawesi Tengah, pada masa tahun 2015-2019 Universitas Tadulako diharapkan menjadi ukuran standar kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni agar lulusannya mampu bersaing secara global dengan tetap bertumpu pada suasana akademik yang harmoni dan kondusif dalam berkarya. Selain itu, diharapkan Universitas Tadulako mampu menempatkan diri sebagai institusi yang menjadi ruang bagi masyarakat untuk bertanya dan berdialog apabila ada yang menemui kesulitan dari berbagai aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan aspek kehidupan lainnya.

Dalam rangka ini, maka membangun budaya akademik yang kondusif, dan memiliki keunggulan yang dapat diperhitungkan akan menjadi langkah melalui akselerasi penataan manajemen tata pamong dan daya saing penelitian sesuai dengan kekhasan dan kebersamaan yang dimiliki di Universitas Tadulako. Pada masa ini, akan menjadi tantangan bahwa merubah *mindset* yang mengedepankan *reengineering approach* dan penguatan kapasitas, serta wawasan keilmuan yang tidak menghilangkan *scientific* dan *moral value*. Dalam kerangka ini, maka akan mengutamakan pendekatan persuasif dan kolegal yang harmoni dalam kebersamaan sebagai warga Universitas Tadulako. Untuk itu, pelibatan sumberdaya manusia di Universitas Tadulako dengan potensi dan kapasitas yang dimilikinya dapat lebih berperan menghadapi tuntutan perubahan dan memajukan Universitas Tadulako dalam membangun *networking* dan mampu menghasilkan luaran yang berdaya saing dan berwawasan luas.

Berdasarkan refleksi tersebut, maka **tujuan strategis** Universitas Tadulako tahun 2015-2019 dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing regional sebagai perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan Pembelajaran yang Bermutu dan Modern pada tahun 2019;
2. Pengelolaan perguruan tinggi yang berkualitas, efektif dan efisien yang berbasis pada *reversible* dengan menjamin kualitas *input, proses, output dan outcome* sehingga dapat menghasilkan lulusan dan hasil penelitian yang selaras dengan kebutuhan masyarakat pada tahun 2019; dan
3. Meningkatkan pengelolaan Universitas Tadulako dengan mendasarkan pada tiga standar yakni standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2019.

Rencana strategis pengembangan Universitas Tadulako pada Tahun 2015-2019 akan diarahkan pada peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, pelayanan yang efektif dan efisien, pengembangan budaya dan karakter dan tata kelola yang baik.

Berdasarkan pertimbangan yang dikemukakan, maka **sasaran strategis** dan **strategi pencapaian program** pengembangan Universitas Tadulako tahun 2015-2019 dapat dikemukakan sebagai berikut:

**Tujuan strategis 1:**

Meningkatkan daya saing regional sebagai perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan Pembelajaran yang Bermutu dan Modern pada tahun 2019

Sasaran strategis	Strategi pencapaian sasaran (pengembangan program)
A. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa Untad	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Rasio Afirmasi</li> <li>2. Peningkatan Jumlah mahasiswa yang berwirausaha</li> <li>3. Peningkatan Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi</li> <li>4. Peningkatan Persentase prodi terakreditasi minimal B</li> <li>5. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja yang sesuai bidangnya</li> <li>6. Peningkatan Jumlah mahasiswa berprestasi</li> <li>7. Peningkatan kualitas input, proses, dan output</li> <li>8. Pengembangan program <i>joint degree</i>, <i>credit transfer</i>, dan <i>double degree</i> dalam menghadapi <i>Asean Community</i></li> <li>9. Pengembangan kelas internasional</li> <li>10. Peningkatan layanan teknologi informasi yang diarahkan menuju pembelajaran <i>online (e-learning)</i></li> <li>11. Pemantapan fungsi kelembagaan kemahasiswaan</li> <li>12. Pengembangan kemampuan berbahasa asing menyambut ASEAN community</li> </ol>
B. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya di Universitas Tadulako	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Persentase dosen berkualifikasi S3</li> <li>2. Peningkatan Persentase dosen bersertifikat pendidik</li> <li>3. Peningkatan Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala</li> <li>4. Peningkatan Jumlah dosen dengan jabatan guru besar</li> </ol>

**Tujuan strategis 2:**

Pengelolaan perguruan tinggi yang berkualitas, efektif dan efisien yang berbasis pada *reversible* dengan menjamin kualitas *input*, *proses*, *output* dan *outcome* sehingga dapat menghasilkan lulusan dan hasil penelitian yang selaras dengan kebutuhan masyarakat pada tahun 2019

Sasaran strategis	Strategi pencapaian sasaran (pengembangan program)
A. Meningkatnya relevansi dan	1. Peningkatan Jumlah publikasi internasional

produktivitas riset dan pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peningkatan Jumlah HKI yang didaftarkan</li> <li>3. Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah</li> <li>4. Peningkatan Jumlah prototipe R&amp;D</li> <li>5. Peningkatan Jumlah prototipe industri</li> <li>6. Pengembangan/penguatan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>7. Meningkatkan nilai keteladanan dan budaya riset dari dimensi output</li> <li>8. Pelibatan mahasiswa dalam karya akademik dan riset</li> </ol>
B. Menguatnya kapasitas inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Jumlah produk inovasi</li> <li>2. Pengembangan dan peningkatan manajemen IT</li> <li>3. Penguatan media kampus</li> </ol>

**Tujuan strategis 3:**

Meningkatkan pengelolaan Universitas Tadulako dengan mendasarkan pada tiga standar yakni standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2019

Sasaran strategis	Strategi pencapaian sasaran (pengembangan program)
A. Meningkatnya kualitas kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masuk dalam Ranking Perguruan Tinggi di QS <i>University Ranking</i></li> <li>2. Meningkatkan Ranking Universitas Tadulako di tingkat Nasional</li> <li>3. Meningkatkan Akreditasi Institusi</li> <li>4. Membangun Taman Sains dan Teknologi</li> <li>5. Pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI)</li> <li>6. Peningkatan akreditasi prodi dan laboratorium</li> <li>7. Pengembangan jurusan dan prodi</li> <li>8. Penguatan layanan perpustakaan berbasis IT dan <i>open access</i></li> <li>9. Penyediaan SOP di semua unit layanan</li> <li>10. Peningkatan kerjasama lembaga dan perangkat pendukung tenaga akademik /non akademik</li> <li>11. Pengembangan program SIAKAD</li> <li>12. Optimalisasi pangkalan data perguruan tinggi dalam menunjang layanan administrasi</li> <li>13. Optimalisasi fungsi layanan media center (IT center dan research center)</li> <li>14. Pembentukan <i>student center</i></li> <li>15. Pengembangan <i>career center</i></li> <li>16. Peningkatan fungsi sentra sentra bisnis berbasis akademik (pendidikan dan pengajaran)</li> <li>17. Optimalisasi tatakelola rusunawa dan international</li> </ol>

	<i>student dormintory</i> 18. Penguatan fungsi lembaga/unit kerja
B. Terwujudnya tata kelola yang baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik</li> <li>2. Pengembangan <i>system public relations</i> yang mumpuni</li> <li>3. Pembuatan SOP pengelolaan keuangan BLU</li> <li>4. Pengembangan sistem informasi perencanaan</li> <li>5. Mengembangkan sistem informasi keuangan online</li> <li>6. Peningkatan kapasitas SDM pada setiap unit layanan untuk mendukung system layanan prima berbasis online</li> <li>7. Penguatan fungsi pengawasan akademik dan non akademik</li> <li>8. Penguatan sistem koordinasi antar unit</li> </ol>

Aspek keterlaksanaan pengembangan program yang direncanakan ini akan banyak ditentukan oleh kualitas dari sumberdaya/masukan, proses penyelenggaraan pendidikan dan hasil pendidikan atau kualitas lulusan. Oleh karena itu, setiap bidang pengembangan program akan ditindaklanjuti secara terencana melalui kebijakan/target selama kurun waktu tertentu sesuai dengan volume, bobot, dan sisi *tangibility* yang diharapkan. Bertolak dari itu maka dapat ditentukan kapan suatu program akan dilaksanakan, kesesuaian jenis kegiatannya, serta apa yang akan menjadi KPI (*Key Performance Indicator*) yang terukur. Penetapan program kerja harus berbasis prioritas yang lebih mencerminkan hal-hal yang terkait dengan program pencerahan (*enlightment*) dan pemberdayaan (*empowering*) bagi warga dan institusi Universitas Tadulako, termasuk tenaga administrasi dan mahasiswa.

Beberapa **indikator** yang akan dikembangkan menjadi target capaian kinerja implementasi program pengembangan Universitas Tadulako antara lain sebagai berikut:

No	Aspek Pengembangan	Indikator
1.	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekrutmen dan seleksi</li> <li>• <i>Adequacy</i></li> <li>• Kualifikasi dan pengalaman</li> <li>• Pembinaan dan pengembangan</li> </ul>
2.	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan</li> <li>• Relevansi struktur dan isi kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan <i>stakeholders</i></li> <li>• Kompetensi dan etika lulusan</li> <li>• Integrasi materi pembelajaran intra, antar, dan lintas disiplin ilmu</li> <li>• Peluang bagi mahasiswa untuk pengembangan diri</li> </ul>
3.	Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaringan/seleksi</li> <li>• Penjaringan/<i>talent scouting</i></li> <li>• Profil mahasiswa</li> <li>• Kegiatan kemahasiswaan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan mahasiswa</li> <li>• Kinerja mahasiswa</li> </ul>
4.	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pembelajaran</li> <li>• Pemantauan kemajuan belajar</li> <li>• Bimbingan</li> <li>• Waktu penyelesaian studi</li> <li>• Efektivitas dan efisiensi</li> </ul>
5.	Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi lulusan</li> <li>• Mutu lulusan</li> <li>• Hasil studi pelacakan lulusan (<i>tracer study</i>)</li> </ul>
6.	Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Adequacy</i> dan kesesuaian</li> <li>• Pemeliharaan</li> <li>• Keberlanjutan</li> </ul>
7.	Layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah dosen vs mahasiswa</li> <li>• Jumlah buku vs mahasiswa</li> <li>• Jumlah komputer vs mahasiswa</li> <li>• Akses internet vs mahasiswa</li> <li>• Jumlah staff administrasi vs mahasiswa</li> </ul>
8.	Sistem Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem penjaminan mutu internal</li> <li>• Sistem penjaminan mutu eksternal</li> <li>• Pengembangan sumberdaya dan pelembagaan QA</li> <li>• Pengkajian berkala pada semua aspek proses pendidikan</li> </ul>
9.	Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian dan kecukupan sarana</li> <li>• Keberadaan dan pemanfaatan perpustakaan dan LAN</li> <li>• Keberadaan dan pemanfaatan <i>Web Site</i></li> <li>• Kemudahan penggunaan sarana</li> </ul>
10.	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber dana</li> <li>• Pengelolaan</li> <li>• Sistem alokasi anggaran</li> <li>• Keberlanjutan</li> </ul>

## **BAB V**

### **STRATEGI IMPLEMENTASI DAN MONEV PROGRAM**

Strategi pencapaian pengembangan program untuk tahun 2015-2019 dilakukan berdasarkan beberapa tahapan.

**Tahapan pertama (2015-2017)** sebagai tahapan penguatan dan pengembangan atmosfer akademik yang kondusif di universitas. Setiap unit kerja dan pelayanan memfokuskan pada penguatan (*reinforcement*) dan memberikan kemudahan dan kecepatan layanan efektif dan efisien (*simplicity*). Selain itu, penataan daya dukung sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya penjaminan mutu (akademik maupun non-akademik) universitas.

**Tahapan kedua (2017-2019)** diarahkan untuk mendukung sasaran program Kemenristekdikti yang meliputi:

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa Pendidikan Tinggi;
- 2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti;
- 3) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti;
- 4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
- 5) Menguatnya kapasitas inovasi; dan
- 6) Terwujudnya tata kelola yang baik.

Dalam rangka memudahkan melakukan pengukuran kinerja yang disajikan dalam pengembangan program yang dirumuskan di dalam renstra ini, dilengkapi dengan sasaran, indikator kinerja dan tonggak capaian setiap tahunnya (Lampiran 1).

Keberhasilan pengembangan program di Universitas Tadulako dalam periode 2015-2019 diharapkan memperoleh dukungan penuh pimpinan dan sivitas universitas dalam bentuk:

- 1) Perencanaan dan ketersediaan alokasi anggaran yang tepat berdasarkan prioritas;
- 2) Sistem manajemen dan tata kelola institusi yang terintegrasi, serta
- 3) Sistem pengawasan yang efektif melalui pemantauan dan evaluasi kinerja institusi secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Sistem manajemen dan tatakelola institusi yang terintegrasi perlu dilakukan secara konsisten untuk memaksimalkan upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis serta pelaksanaan program yang dituangkan dalam Renstra ini. Dalam kerangka ini, koordinasi antar fakultas, jurusan dan program studi, antara unit-unit kerja, dan antar lembaga di lingkungan Universitas Tadulako perlu lebih diefektifkan, penatakelolaan manajemen secara transparan dan terintegrasi, dilaksanakan melalui standar prosedur operasional (SOP), termasuk memperkuat kinerja sistem pengawasan internal. Penataan dan peningkatan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja dalam melaksanakan kegiatan program pengembangan institusi harus dirumuskan oleh semua komponen manajemen pendidikan tinggi di Universitas Tadulako.

Sistem pengawasan yang efektif melalui pemantauan dan evaluasi kinerja institusi secara efektif, efisien, dan akuntabel dilakukan oleh satuan pengawas internal (SPI) harus lebih diorientasikan ke arah perbaikan dan kesehatan organisasi. Semua unsur pimpinan Universitas sampai program studi, serta lembaga dan unit kerja lainnya di Universitas Tadulako wajib memahami arah pengembangan institusi (Tahun 2015-2019), dan menggunakannya sebagai acuan standar perencanaan dan implementasi program, serta pengendalian dan pengawasan layanan umum institusi kepada semua pemangku kepentingan, tata kelola dan manajemen kelembagaan, optimalisasi sumberdaya manusia, serta pengembangan dan pemanfaatan sumber daya keuangan dan infrastruktur.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program harus memiliki tujuan yang jelas untuk mengetahui penyelenggaraan program dan pencapaian Indikator kinerja yang tertuang di Renstra ini. Penerapan sistem pemantauan kinerja di Universitas Tadulako harus dilakukan secara profesional, lugas dan *impersonal*. Standar operasional yang baku dan mekanisme kerja yang mudah dipahami dan dilaksanakan harus menjadi perhatian pimpinan di masing-masing unit kerja. Hasil pemantauan kinerja dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan Universitas Tadulako harus dapat diinformasikan dan dipublikasikan secara luas kepada semua pemangku kepentingan sebagai bagian dari akuntabilitas publik.

Ruang lingkup pemantauan dan objek evaluasi pengembangan institusi mencakup penyelenggaraan Tridharma PT, tata kelola dan kinerja sumberdaya manusia, penerimaan dan penggunaan anggaran, persediaan dan pemanfaatan sarana-prasarana, dan pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Strategi monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang esensial dan tidak dapat dipisahkan dari Rencana strategi Universitas Tadulako tahun 2015-2019. Monitoring meliputi kegiatan untuk mengamati, meninjau kembali, mempelajari serta mengawasi secara berkesinambungan, atau berkala terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan. Kegiatan monitoring dilakukan untuk menemukan masalah, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai *koreksi dini* agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara efisien, efektif dan tepat waktu. Selain itu kegiatan monitoring untuk mengetahui kesesuaian antar rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Untad Tahun 2015-2019 dengan hasil yang dicapai. Evaluasi adalah usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara obyektif atas pencapaian hasil-hasil pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana strategi Untad 2015-2019 dan dijabarkan dalam rencana tahunan, serta dilakukan secara sistematis dan obyektif dengan menggunakan metode evaluasi yang relevan.

Strategi monitoring dan evaluasi diutamakan pada peningkatan mutu akademik dan sistem manajemen dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan standar akreditasi. Standarisasi tersebut mencakup standarisasi mutu akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), sedangkan monitoring dan evaluasi pada capaian mutu kinerja pada unit-unit pelaksana kegiatan mencakup: keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes/results*), manfaat (*benefits*) dan dampak (*impact*) dari tiap program/kegiatan.

Sasaran program, dan strategi pencapaiannya diarahkan kepada terwujudnya tata kelola yang baik dan penguatan institusi dalam rangka memperoleh penilaian laporan keuangan oleh auditor publik.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana strategis Universitas Tadulako tahun 2015-2019 ini menjadi acuan dasar dalam rangka menyusun rencana kegiatan dan anggaran tahunan universitas termasuk unit-unit pelaksanaannya. Semua rencana universitas yang belum sesuai dengan rencana strategis ini akan diselaraskan. Oleh karena itu, ada dua (2) hal yang perlu mendapat perhatian, sebagai berikut:

1. Jika terjadi perubahan lingkungan strategis diluar prediksi sehingga renstra menghadapi kendala besar dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas yang diajukan kepada senat universitas untuk mendapatkan persetujuan; dan
2. Rencana strategis ini akan dijabarkan kedalam Rencana Operasional (Renop) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum didalam renstra ini.

Untuk menyelaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019, dilakukan perubahan pada beberapa hal telah dilakukan terutama menyesuaikan dengan indikator kinerja yang ada dalam Renstra Kemenristekdikti yang masuk dalam perjanjian kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum.

Demikian, Renstra ini disusun dan diharapkan untuk mendapatkan perhatian semua pihak dalam membangun komitmen pengembangan Universitas Tadulako dan terbuka untuk menerima kritikan dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program-programnya.

## SKEMA RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2015-2019 (REVISI)

<b>VISI UNTAD</b>	Pada tahun 2020 Universitas Tadulako unggul dalam Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian							
<b>VISI 2015-2020</b>	Unggul dalam pengabdian melalui pengokohan pendidikan dan penelitian yang mampu bersaing pada tingkatan regional dan internasional dengan prinsip penguatan ( <i>Reinforcement</i> ), kebenaran ( <i>Veracity</i> ), kemudahan ( <i>Simplify</i> ) dan keberkahan ( <i>Blessing</i> )							
<b>MOTTO</b>	<b>The Gate of Inspiration (gerbang inspirasi)</b> Sivitas akademika Universitas Tadulako dan <i>stakeholders</i> dapat menginternalisasikan nilai-nilai yang ada di Universitas serta mampu mengemban amanah program yang dikembangkan oleh Universitas Tadulako ke kancah pergaulan akademis dan kehidupan sosial, sehingga diharapkan Universitas Tadulako mampu menjadi gerbang inspirasi bagi semua pihak.							
<b>TUJUAN STRATEGIS</b>	1. Meningkatkan daya saing regional sebagai perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan Pembelajaran yang Bermutu dan Modern pada tahun 2019	2. Pengelolaan perguruan tinggi yang berkualitas, efektif dan efisien yang berbasis pada <i>reversible</i> dengan menjamin kualitas <i>input, proses, output dan outcome</i> sehingga dapat menghasilkan lulusan dan hasil penelitian yang selaras dengan kebutuhan masyarakat pada tahun 2019	3. Meningkatkan pengelolaan Universitas Tadulako dengan mendasarkan pada tiga standar yakni standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2019			<b>PRINSIP MANAJEMEN DAN TATAKELOLA</b>	<b>Reinforcement - Veracity - Simplify - Blessing</b>	
<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DAN MAHASISWA UNIVERSITAS TADULAKO</b>	<b>MENINGKATNYA RELEVANSI, KUALITAS, DAN KUANTITAS SUMBER DAYA DI UNIVERSITAS TADULAKO</b>	<b>MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN</b>	<b>MENGUATNYA KAPASITAS INOVASI</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN TINGGI</b>	<b>TERWUJUDNYA TATA KELOLA YANG BAIK</b>	<b>PRINSIP MANAJEMEN DAN TATAKELOLA</b>	<b>Reinforcement - Veracity - Simplify - Blessing</b>
<b>STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN (PROGRAM PENGEMBANGAN)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Rasio Afirmasi</li> <li>2. Peningkatan Jumlah mahasiswa yang berwirausaha</li> <li>3. Peningkatan Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi</li> <li>4. Peningkatan Persentase prodi terakreditasi minimal B</li> <li>5. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja yang sesuai bidangnya</li> <li>6. Peningkatan Jumlah mahasiswa berprestasi</li> <li>7. Peningkatan kualitas input, proses, dan output</li> <li>8. Pengembangan program <i>joint degree, credit transfer, dan double degree</i> dalam menghadapi <i>Asean Community</i></li> <li>9. Pengembangan kelas internasional</li> <li>10. Peningkatan layanan teknologi informasi yang diarahkan menuju pembelajaran <i>online (e-learning)</i></li> <li>11. Pemantapan fungsi kelembagaan kemahasiswaan</li> <li>12. Pengembangan kemampuan berbahasa asing menyambut ASEAN community</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Persentase dosen berkualifikasi S3</li> <li>2. Peningkatan Persentase dosen bersertifikat pendidik</li> <li>3. Peningkatan Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala</li> <li>4. Peningkatan Jumlah dosen dengan jabatan guru besar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Jumlah publikasi internasional</li> <li>2. Peningkatan Jumlah HKI yang didaftarkan</li> <li>3. Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah</li> <li>4. Peningkatan Jumlah prototipe R&amp;D</li> <li>5. Peningkatan Jumlah prototipe industri</li> <li>6. Pengembangan/penguatan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>7. Meningkatkan nilai keteladanan dan budaya riset dari dimensi output</li> <li>8. Pelibatan mahasiswa dalam karya akademik dan riset</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Jumlah produk inovasi</li> <li>2. Pengembangan dan peningkatan manajemen IT</li> <li>3. Penguatan media kampus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masuk dalam Ranking Perguruan Tinggi di QS <i>University Ranking</i></li> <li>2. Meningkatkan Ranking Universitas Tadulako di tingkat Nasional</li> <li>3. Meningkatkan Akreditasi Institusi</li> <li>4. Membangun Taman Sains dan Teknologi</li> <li>5. Pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI)</li> <li>6. Peningkatkan akreditasi prodi dan laboratorium</li> <li>7. Pengembangan jurusan dan prodi</li> <li>8. Penguatan layanan perpustakaan berbasis IT dan <i>open access</i></li> <li>9. Penyediaan SOP di semua unit layanan</li> <li>10. Peningkatan kerjasama lembaga dan perangkat pendukung tenaga akademik /non akademik</li> <li>11. Pengembangan program SIAKAD</li> <li>12. Optimalisasi pangkalan data perguruan tinggi dalam menunjang layanan administrasi</li> <li>13. Optimalisasi fungsi layanan media center (IT center dan research center</li> <li>14. Pembentukan <i>student center</i></li> <li>15. Pengembangan <i>career center</i></li> <li>16. Peningkatan fungsi sentra bisnis berbasis akademik (pendidikan dan pengajaran)</li> <li>17. Optimalisasi tatakelola rusunawa dan <i>international student dormintory</i></li> <li>18. Penguatan fungsi lembaga/unit kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik</li> <li>2. Pengembangan <i>system public relations</i> yang mumpuni</li> <li>3. Pembuatan SOP pengelolaan keuangan BLU</li> <li>4. Pengembangan sistem informasi perencanaan</li> <li>5. Mengembangkan sistem informasi keuangan online</li> <li>6. Peningkatan kapasitas SDM pada setiap unit layanan untuk mendukung system layanan prima berbasis online</li> <li>7. Penguatan fungsi pengawasan akademik dan non akademik</li> <li>8. Penguatan sistem koordinasi antar unit</li> </ol>	<b>PRINSIP MANAJEMEN DAN TATAKELOLA</b>	<b>Reinforcement - Veracity - Simplify - Blessing</b>